

**ANALISIS HAMBATAN GURU BIOLOGI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
KELAS X DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh :

Rifan Sahril Fauzi
NIM : T20188092

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGAM STUDI TADRIS BIOLOGI
JUNI 2023**

**ANALISIS HAMBATAN GURU BIOLOGI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
KELAS X DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGAM STUDI TADRIS BIOLOGI**

JUNI 2023

**ANALISIS HAMBATAN GURU BIOLOGI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
KELAS X DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

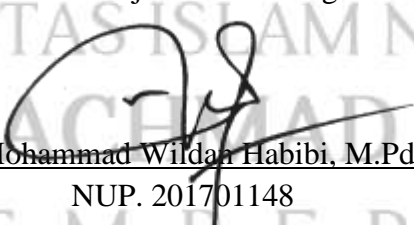
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Rifan Sahril Fauzi
NIM : T20188092

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NUP. 201701148

**ANALISIS HAMBATAN GURU BIOLOGI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
KELAS X DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Rabu, 21 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Umi Farihah, M.M. M.Pd
NIP. 196804141992032001


Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005

Anggota

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd ()
2. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd. ()

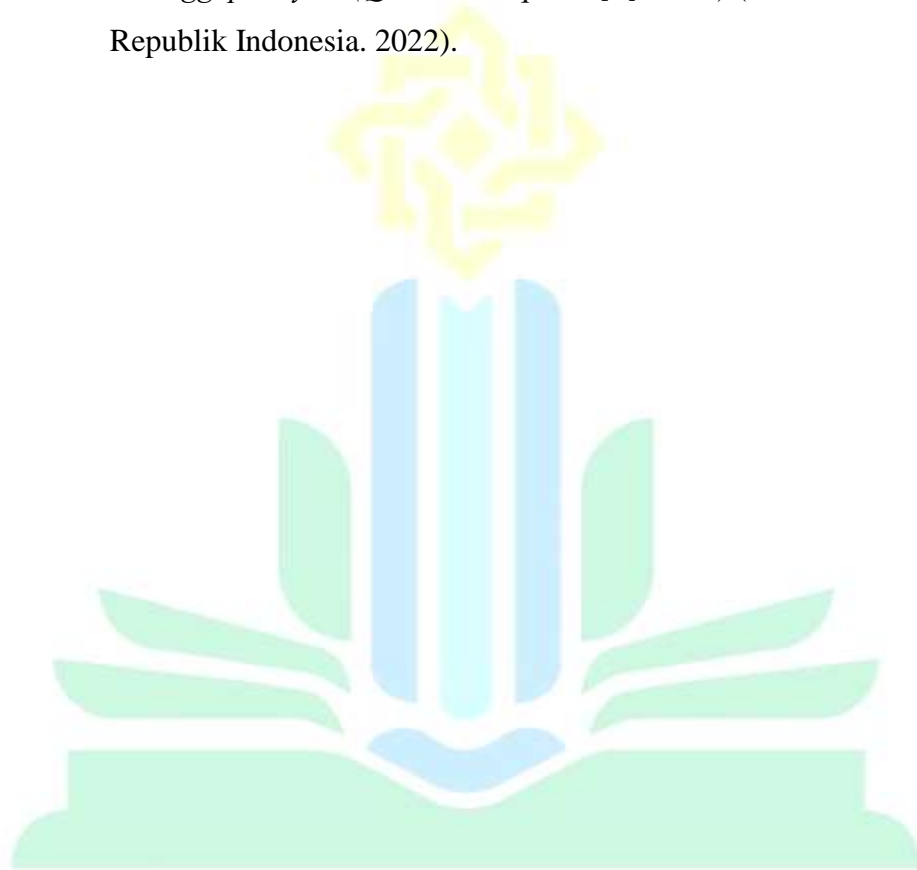
Menyetujui


Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al – Baqarah [2]: 286) (Kementerian Agama Republik Indonesia. 2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Kepada Allah Swt dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga besar saya, bapak Sukasno dan ibu Rupini yang telah memberi cinta kasih sayang yang begitu tulus, yang telah mengajarkan untuk selalu bersabar dan bekerja keras tanpa harus mengeluh, serta mendo'akan yang terbaik.
2. Keluarga besar bapak Sulyono dan ibu Siti Nurjanah yang telah memberi cinta kasih sayang yang begitu tulus, yang telah mengajarkan untuk selalu bersabar dan bekerja keras tanpa harus mengeluh, serta mendo'akan yang terbaik.
3. Kakak dan adik saya, kakak saya M Asrori dan adik saya Naila Karisma, yang membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Keluarga besar ASSENT ACE UIN KHAS JEMBER, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi.
5. Keluarga besar KOPMA Pandhalungan UIN KHAS JEMBER, yang telah memberikan dedikasinya mengenai ilmu – ilmu tentang kewirausahaan.
6. Keluarga besar ICIS UIN KHAS JEMBER, yang mewadahi saya dalam pengembangan bakat dan minat dalam bidang keilmuan.
7. Keluarga besar UKOR UIN KHAS JEMBER, yang sudah mewadahi saya dalam pengembangan bakat dan minat dalam bidang olahraga.
8. Keluarga besar PKPT IPNU IPPNU UIN KHAS JEMBER, yang telah menjadi persatuan pelajar NU untuk sarana berdiskusi dan bertukar ide.
9. Keluarga besar HMPS Anisoptera Tadris Biologi, yang sudah memberikan kesempatan untuk mengabdikan terhadap prodi.
10. Keluarga besar IMABA UIN KHAS JEMBER, yang telah memberikan

motivasi dan dukungan.

11. Keluarga besar FKMBK JEMBER RAYA, yang telah menjadi sahabat dan keluarga serta memberikan dukungan motivasi dalam menjabat di organisasi.
12. Keluarga besar FKMBK JAWA TIMUR, yang telah menjadi sahabat dan keluarga serta memberikan dukungan motivasi dalam menjabat di organisasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk-Nya Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada hamba-Nya tanpa bisa dihitung. Dzat yang mempunyai kesempurnaan. Teriring shalawat dan salam bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad saw. yang telah melakukan sesuatu yang luar biasa dan tidak ternilai harganya.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajarandi lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd Selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan segala nasihat dan bimbingan.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, MM, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah memotivasi, dengan sabar dan sangat telaten sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Wildan Habibi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi, serta selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini selesai.

6. Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian SMA Negeri 2 Jember
7. Ibu Kristin Ambarwati, S.Pd selaku waka kurikulum di SMA Negeri 2 Jember yang telah membantu pada saat penelitian.
8. Bapak Risky Jannata Riftana, M.Pd, selaku guru Biologi di SMA Negeri 2 Jember yang telah membantu pada saat penelitian.
9. Teman - teman seperjuangan yang selalu memberi semangat, dukungan, dan memberi saran dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 Juni 2023

Rifan Sahril Fauzi

ABSTRAK

Rifan Sahril Fauzi, 2023. *Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*.

Kata Kunci : *Hambatan, Guru, Biologi, Kurikulum Merdeka*

SMA Negeri 2 Jember merupakan salah satu SMA unggulan yang ada di kabupaten Jember, dan selalu update dalam dunia pendidikan, pada tahun 2022 pemerintah memberlakukan kurikulum merdeka, yang merupakan kurikulum baru sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Dalam implementasinya di SMA Negeri 2 Jember, guru mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, salah satunya hambatan yang dialami guru biologi yaitu merencanakan pembelajaran dikarenakan ada perbedaan dari kurikulum sebelumnya, dengan adanya hambatan – hambatan yang dialami, guru biologi juga berupaya dalam mengatasi hambatan – hambatan yang ada dalam pembelajaran biologi, salah satu upaya yang dilakukan adalah berfokus pada materi esensial, hal ini merupakan sebuah strategi dalam mengimplementasikan pembelajaran pada kurikulum merdeka yang diterapkan.

Tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu : 1. Mendeskripsikan hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember. 2. Mendeskripsikan upaya guru biologi kelas X dalam mengatasi hambatan pada implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tempat yang dijadikan penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Jember, dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik purposive, sedangkan teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model miles, huberman and saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah ; 1) hambatan ataupun kendala yang dialami guru biologi dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu hambatan yang terjadi pada diri sendiri seorang guru, diantaranya merencanakan pembelajaran dan mengatur waktu atau manage waktu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor luar yang menghambat guru biologi, diantaranya memahami karakteristik yang berbeda – beda dan sarana dan prasarana yang tidak bisa digunakan karena masih adanya renovasi. 2) Adapun upaya – upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka, diantaranya berfokus mengajar pada materi esensial, fokus mengajar sesuai capaian pembelajaran, dan mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap – tahap penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	65
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
3.1	Model Miles, Huberman dan Saldana.....	39
4.1	Struktur Organisasi	47
4.2	Data Guru dan Siswa.....	49
4.3	Sarana dan Prasarana.....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	13
4.1	Pembelajaran di Luar Kelas	63
4.2	Pre test sebelum pembelajaran	64
4.3	Peserta didik mengerjakan LKPD	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan	87
2.	Matrik Penelitian	88
3.	Surat Izin Penelitian	90
4.	Surat Rekomendasi Penelitian	91
5.	Surat Selesai Penelitian	92
6.	Jurnal Penelitian	93
7.	Pedoman Penelitian	94
8.	Modul Ajar	99
9.	Data Siswa	116
10.	Data Guru	117
11.	Jadwal Pelajaran	118
12.	Nilai Siswa	119
13.	Foto Kegiatan Penelitian	120
14.	Biodata Penulis	121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

B. Konteks Penelitian

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat diciptakan dari pendidikan yang berkualitas baik, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara. Berbagai kajian telah banyak dilakukan berbagai negara yang menunjukkan hubungan antara pendidikan dan sumber daya manusia yang begitu kuat. Pendidikan yang merata, bermutu, serta signifikan dengan kebutuhan masyarakatnya merupakan pendidikan yang mampu memfasilitasi perkembangan suatu bangsa (Hasbullah, 2015: 9).

Salah satu tugas pokok fungsi badan standar nasional pendidikan yaitu merumuskan kriteria kelulusan di satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah. Peserta didik pada jenjang menengah diharuskan untuk mempelajari semua mata pelajaran yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan salah satunya pada mata pelajaran biologi, yang merupakan disiplin ilmu yang

membahasa tentang makhluk hidup. Biologi menerangkan semua makhluk hidup dan seluruh komponennya, juga membahas berbagai macam makhluk hidup dengan benda mati. Biologi merupakan salah satu ilmu sains yang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. Pelajaran biologi di sekolah menengah atas diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan cara praktek, memahami alam sekitar secara langsung. Tolak ukur standarisasi kompetensi yang ada pada kurikulum mata pelajaran biologi pada berbagai pengalaman belajar dalam mengkaji konsep dan memahami proses ilmu ilmiah, serta mengkaji suatu objek yang berkaitan dengan persoalan gejala alam. Hal ini bisa dijadikan sebagai wujud interaksi subjek anak didik dengan suatu objek benda, proses maupun kejadian (sutarsih, 2010).

Pembelajaran biologi tidak sekedar untuk melakukan kajian maupun melakukan penghafalan terkait konsep sains namun pembelajaran biologi juga mencoba untuk memberikan penjelasan terkait bagaimana kehidupan itu berlangsung, menelaah interaksi sesama makhluk hidup dan juga gejala yang timbul akibat interaksi (Campbell, 2010).

Kurikulum merupakan rencana untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi peserta didik. Kurikulum sebagai wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Sukses tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Tanpa adanya kurikulum pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan harapan. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum baru ini diperkenalkan oleh pemerintah yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Kebijakan pengembangan untuk pembelajaran siswa di sekolah menengah atas adalah Kurikulum merdeka belajar. Profil Siswa Pancasila, Sumber Daya Manusia (SDM) unggulan Indonesia, akan terwujud sebagai hasil dari kebijakan belajar. Pada kurikulum ini harapannya siswa diberi kebebasan belajar sesuai minat maupun bakat yang dimilikinya. Dalam meningkatkan skill dan keahlian pemerintah membuat kurikulum ini sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pada

Kurikulum merdeka pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan kemampuan dan karakter siswa. Ketika kegiatan guru dipertimbangkan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, jelas bahwa guru memainkan peran kunci dan membuat keputusan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (Majid, 2013).

Ada sejumlah masalah pengelolaan kelas yang ada dalam ruang berada

dalam lingkup kewenangan guru mata pelajaran untuk mengatasinya. Artinya seorang guru mata pelajaran yang mengelola proses belajar mengajar dituntut untuk mampu menciptakan, memperhatikan, dan mengembalikan iklim belajar mengajar ke kondisi belajar mengajar yang baik jika terjadi gangguan. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa salah satu hambatan dalam proses pembelajaran dapat dari guru (Rohoni, 2004).

Kemampuan merencanakan secara efektif dan kompetensi seorang guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang sukses atau proses interaksi pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Faktor guru merupakan salah satu kriteria penentu (Suryobroto, 2002).

Menurut pendapat Jagtap (2015) mengungkapkan sebagai fasilitator guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memfasilitasi peserta didik pada proses pembelajarannya, guru diharapkan memfasilitasi dengan memaksimalkan strategi, media, sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada pada saat ini. Dalam implementasi kurikulum merdeka guru tentu memiliki hambatan – hambatan karena tergolong kurikulum yang masih baru, dan masih terbiasa dengan kurikulum yang lama, tentunya perlunya seorang guru memiliki skill dan kreatifitas dalam pembelajaran untuk memaksimalkan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Hambatan guru adalah suatu hal yang jadi penghalang dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Ada beberapa faktor yang menjadi penghabat guru dalam proses pembelajaran (Zulaiha, 2022).

Salah satu faktor yang menjadi hambatan seorang guru pada implementasi kurikulum merdeka yaitu memahami karakteristik peserta didik, yang mana pada kurikulum merdeka adalah kurikulum yang pembelajarannya berorientasi pada peserta didik, sehingga guru kesulitan dalam menentukan sumber belajar, media, strategi maupun metode mana yang dipakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan beragamnya karakteristik peserta didik dalam suatu ruangan kelas.

Adapun ayat yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu dalam surah Al – Insyirah ayat 6 :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Dalam ayat ini menerangkan bahwasannya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, dalam hal apapun dari suatu permasalahan maupun hambatan Tuhan sudah menyediakan kemudahan ataupun solusi dari permasalahan.

Selain hambatan ataupun kendala yang dihadapi oleh guru biologi dalam implementasi kurikulum merdeka, guru juga mengupayakan menangani dan memberikan solusi – solusi agar dalam pembelajarannya tetap berjalan dengan baik. Dan berusaha menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 November 2022, dengan waka kurikulum SMA Negeri 2 Ibu Kristin Ambarwati, yang menyatakan semua guru di SMA Negeri 2 Jember sudah mengikuti kajian workshop ataupun seminar terkait kurikulum merdeka, semua guru memahami tentang

kurikulum merdeka, namun setiap guru memiliki pemahaman yang berbeda, dan guru masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, hal inilah yang menjadi hambatan dikarenakan belum terbiasa dengan kurikulum yang baru.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti dipaparkan diatas , hambatan guru dalam implementasi kurikulum merdeka, sangatlah beragam karena situasi, kondisi, maupun kebijakan pada setiap lembaga pastinya berbeda, peneliti juga akan mengungkap upaya – upaya guru dalam mengatasi hambatan – hambatan yang ada di SMA Negeri 2 Jember, sehingga peneliti menulis judul “*Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*”. Dengan harapan penelitian ini guru menemukan sebuah solusi ataupun upaya dalam menangani tentang kurikulum yang masih baru.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, fokus penelitian dalam riset ini yaitu:

1. Apa sajakah hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember ?
2. Bagaimanakah upaya guru biologi kelas X dalam mengatasi hambatan pada implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.
2. Mendeskripsikan upaya guru biologi kelas X dalam mengatasi hambatan

pada implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya studi riset ini semoga dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus informasi dan evaluasi terkait implementasi kurikulum merdeka yang berlaku pada lembaga pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan skill kreatifitas guru pada proses pembelajaran dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka, yang mana pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa atau peserta didik.

b. Bagi Siswa

Dapat menjadi refleksi untuk siswa dalam mengetahui kemampuannya dalam memahami materi biologi. Adanya penelitian ini sebagai refleksi untuk para siswa mengetahui kemampuan dirinya dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk memilih metode belajar yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai evaluasi ataupun perbaikan – perbaikan dalam pembelajaran dan mencari sebuah solusi mengenai

hambatan – hambatan yang terjadi untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sumber acuan referensi untuk menciptakan karya ilmiah baru dari penelitian - penelitian sebelumnya untuk lebih baik lagi.

F. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis dapat didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa berupa karangan, perbuatan dan lain sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara utuh. Dalam hal ini untuk menggali informasi terkait apa saja yang menjadi penghambat guru biologi dalam penerapan ataupun pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

2. Hambatan Guru

Pada penelitian ini, hambatan yaitu halangan atau kendala yang dialami, yang menyebabkan terhalangnya dalam mencapai suatu tujuan.

Sedangkan hambatan guru merupakan kendala yang dialami guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik dalam situasi pembelajaran terutamanya dalam mentranferkan ilmunya kepada peserta didiknya.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan.

Sedangkan Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dibuat kemendikbudristek sebagai upaya menciptakan sumber manusia yang unggul, dengan menggunakan prinsip efisien, efektif, serta berorientasi kepada peserta didik, yang mana dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik atau berpusat kepada siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, keseluruhan terkhususkan membahas konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Di deskripsikan dengan lengkap dan sesuai pada pedoman penelitian.

Bab II kajian pustaka, keseluruhan terkhusus memaparkan penelitian terdahulu, dan kajian teori. Mengaitkan hasil penelitian pada peneliti yang terdahulu maupun dengan teori yang dipaparkan.

Bab III metode penelitian, keseluruhan terkhusus memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV penyajian dan analisis data, keseluruhan terkhusus memaparkan temuan dan pembahasan temuan. Memaparkan dan menjawab pembahasan yang mengarah pada fokus penelitian atau focus masalah.

Bab V penutup, keseluruhan terkhusus memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan uraian dari bab pertama sampai bab keempat,

saran ditujukan untuk perbaikan – perbaikan dari kesimpulan yang telah di paparkan pada penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dinilai mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alimah (2015) yang berjudul “Analisis Hambatan Guru Biologi Kelas X Dalam Implementasi Standar Proses Dan Standar Penilaian Kurikulum 2013”.

Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwasannya hambatan yang ditemukan guru biologi kelas X umumnya terjadi hambatan pada perencanaan pada proses belajar mengajar di kelas, maupun pada saat implementasi pembelajaran di kelas, dan juga dalam penilaian pembelajaran guru juga mengalami hambatan, dikarenakan belum merencanakan pembelajaran secara terstruktur yang sesuai dengan kurikulum 2013.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Kisminanti (2021) yang berjudul “Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Untuk Menghadapi Revolusi Era Industry 4.0 Di SMA Kecamatan Seberang Ulu II Palembang”.

Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwasanya ada beberapa yang menjadi hambatan guru biologi diantaranya dalam implementasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi kurang begitu maksimal penerapannya, penyusunan perangkat pembelajaran yang kurang sesuai dengan era revolusi, penggunaan media

TIK, sumber belajar berbasis TIK, maupun pengelolaan kelas saat proses pembelajaran yang kurang maksimal.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Mei Fitriany (2015) yang berjudul “Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri se-Kota Lamongan”.

Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil adapun beberapa hambatan yang dialami guru yaitu pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang mengacu pada permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 guru belum memahami sepenuhnya tentang menyusun perangkat pembelajaran yang ideal, pemahaman guru yang kurang akan berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Siska (2016) yang berjudul “Analisis Hambatan Guru Biologi Pada Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas X MIA SMA Negeri Berakreditasi A Se-Kota Jambi”.

Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil adapun hambatan yang dialami guru diantaranya yaitu guru kurang bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif di ruangan kelas dengan menggunakan pendekatan scientific, kurangnya kreatifitas dalam menerapkan metode pembelajaran ataupun media, dan model pembelajaran, yang mana dari strategi tersebut harapannya siswa tertarik pada pembelajaran, tingkat keaktifan siswa sedikit karena beragamnya karakteristik siswa di kelas, dikarenakan hanya sedikit siswa yang mampu mencerna apa yang disampaikan oleh guru, sebagai

fasilitator guru kurang memfasilitasi siswa, sehingga pemahaman mengenai pesan yang disampaikan siswa kurang memahami isinya.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Afifah (2022) yang berjudul "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al – Falah Sidoarjo".

Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil adanya tiga permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka pada pelajaran pendidikan agama islam, tiga permasalahan tersebut yakni sulitnya mengubah mindset atau kebiasaan lama dalam penerapan pada pembelajaran, penerapan pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal, dan banyaknya perangkat pembelajaran yang berbeda dalam satu lembaga.

Adapun Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis hambatan guru biologi kelas x dalam implementasi standar proses dan standar penilaian kurikulum 2013	Jenis penelitian dan metode penelitian sama	Fokus penelitian berbeda, karena berfokus pada standar proses dan kurikulum yang digunakan juga berbeda
2	Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Untuk Menghadapi Revolusi Era Industry 4.0 Di SMA Kecamatan Seberang Ulu II Palembang	Metode, jenis penelitian sama dan subjek penelitian sama	Fokus, dan lokasi penelitian berbeda.

3	Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri se-Kota Lamongan	Metode, jenis penelitian sama dan subjek penelitian sama	Fokus, dan lokasi penelitian berbeda.
4	Analisis Hambatan Guru Biologi Pada Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas X MIA SMA Negeri Berakreditasi A Se-Kota Jambi	Metode, jenis penelitian sama dan subjek penelitian sama	Fokus, dan lokasi penelitian berbeda.
5	Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al – Falah Sidoarjo	Teknik pengumpulan data penelitian sama, wawancara, dokumentasi, observasi	Fokus, dan lokasi penelitian berbeda.

2. Kajian Teori

1. Hambatan Guru

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) hambatan memiliki arti yaitu keadaan menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak dapat melaksanakan dengan baik. Sayedi dan inrus menjelaskan bahwa dalam kehidupan hambatan disebut kendala yang artinya terganggunya suatu kegiatan dalam pelaksanaannya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah keadaan dimana suatu proses yang kurang optimal yang mempengaruhi sebuah tujuan yang hendak dicapai dan dalam mencapai sebuah tujuan adanya faktor yang tidak terlaksana dengan baik yang menimbulkan adanya hambatan (Sayedi, 2019 : 24).

Hambatan guru adalah suatu hal yang jadi penghalang dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat guru dalam proses pembelajaran. Berikut adalah faktor – faktor yang menjadi penghambat guru menurut Zulaiha (2022) :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor penghambat yang dialami oleh diri guru sendiri diantaranya :

1. Merencanakan Pembelajaran

Merencanakan sebuah pembelajaran bukan hanya sekedar menyusun saja, merencanakan pembelajaran juga tidak sekedar membuat sebuah perencanaan, namun juga harus mengikuti prosedur dan kurikulum yang berlaku yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah, adanya kurikulum baru terkadang membuat guru kesulitan dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran. Dan hal inilah yang menjadi penghambat guru dalam mengimplementasikan pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal.

2. Mengelola Waktu (Mengatur Waktu)

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang memiliki banyak materi, bukan sekedar menghafal namun juga harus memahami dan mempraktikannya, dalam hal ini siswa sekolah menengah bukan hanya belajar pelajaran biologi, mereka juga belajar pelajaran lain terkadang siswa kesulitan dalam memahami begitu banyaknya materi, sering kali

guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu dalam menyampaikan materi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luar yang menghambat guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran antara lain :

1. Karakteristik peserta didik yang berbeda – beda

Menurut B Uno Hamzah Karakteristik peserta didik adalah karakter atau ciri khas peserta didik meliputi minat, sikap, motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan kemampuan bawaan setiap masing – masing individu (Hamzah, 2007).

Adapun hambatan ataupun kendala guru yaitu memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, yang menyebabkan guru kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang kurang begitu maksimal dikarenakan dalam satu kelas peserta didik memiliki karakter dan tingkat pemahaman maupun kualitas yang berbeda – beda.

2. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, proyek, dan sebagainya (KBBI, 2023).

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang bukan sekedar penyampaian materi saja, namun pelajaran biologi adalah pelajaran yang ada praktiknya setelah penyampaian materi, sarana dan prasarana

sangat menunjang pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang lengkap menjadi hambatan guru dalam melakukan praktikum dalam pelajaran biologi. Dalam menunjang pembelajaran biologi perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang seperti laboratorium sebagai tempat praktikum biologi.

2. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya

Upaya berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang artinya ialah sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan pikiran, tenaga sebagai bentuk untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Upaya juga bisa diartikan usaha, ikhtiar, akal, untuk mencapai maksud tujuan, dalam menemukan jalan keluar dari persoalan – persoalan yang ada. Upaya merupakan suatu bentuk dari bagian yang dilakukan oleh orang ataupun menjadi bagian pokok yang harus dikukukannya.

Guru mempunyai peranan penting dalam mengatur suatu pembelajaran di kelas, suatu proses pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ada kegiatan ataupun aktifitas guru diruangan kelas, maka dari itu

upaya guru sangat penting pada saat pemberian pembelajaran, penyampaian materi, pemberian motivasi belajar, serta pembentukan ataupun penanaman sikap tentang disiplin ilmu dalam proses pembelajaran yang berlangsung di area kelas.

Upaya – upaya guru dalam mensukseskan pembelajaran, disesuaikan dengan kondisi peserta didik, dikarenakan peserta didik memiliki tingkat

pemahaman dalam belajar yang berbeda – beda. Dengan demikian guru harus menciptakan pembelajaran yang nyaman di kelas.

b. Peran Guru

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh sebab itu guru sangat di hormati dan terkenal dimasyarakat. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Kompri mengatakan bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru juga orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. Dalam Kamus Bahasa Indonesia , guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam

usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan (Hamzah,2016 : 2).

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik. Di samping menguasai materi yang akan dipelajari, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Evaluasi Pembelajaran

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengatur proses pembelajaran didalam kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Adapun peranan guru antara lain sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar, hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan seta mengembangkannya dalam meningkatkan kemampuannya dalam ilmu yang dimilikinya karena hal ini, sangat menentukan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimiliki dan akan menentukan hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Guru berperan dalam mengelola Kelas, pengawasan terhadap belajar

lingkungan ini turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

3. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, ataupun sumber literasi yang berkaitan dengan pendidikan.
4. Guru sebagai Evaluator, dengan menilai guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, tujuan penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar, serta dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.

c. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha untuk mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan (Depdikbud, 2007). Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pekerjaan yang

dilakukan guru untuk mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya. Dari uraian di atas pengajaran bukan hanya berpusat kepada guru saja tetapi juga pada siswa. Dengan kata lain siswa tidak dibiarkan pasif tetapi justru aktifitasnya yang diharapkan tampak dari hasil mengajar guru. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pengajaran, seorang guru sangat dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

Peranan guru dalam membantu pendekatan proses pembelajaran sangatlah diharapkan, setiap guru haruslah mengetahui sifat kepribadian anak didiknya serta berusaha membantunya dengan mengetahui sifat murid, seorang guru lebih mudah mempengaruhi murid tersebut agar mereka bisa belajar dengan baik. Hal ini sangat sesuai dengan penjelasan Ivor K. Davis bahwa guru adalah pembimbing dan pengarah murid untuk belajar dengan baik (Davis, 2023).

Menurut Peters dalam Sudjana ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai administrasi kelas (Sudjana, 1991). Ketiga tugas guru tersebut, merupakan tugas pokok profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis

mengajar, disamping menguasai ilmu atau materi yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas dan memberikan bantuan pada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan tugas sebagai administrator kelas pada hakekatnya merupakan jalinan ketatalaksanaan pada umumnya.

Pada implementasi kurikulum merdeka, adapun upaya – upaya yang dilakukan guru dalam memaksimalkan pembelajaran (Kemendikbud, 2022) diantaranya :

1. Fokus pada materi esensial

Berfokus pada materi – materi pokok pembelajaran, dengan berfokus pada materi esensial pembelajaran lebih bermakna terarah dan lebih efisien diterapkan oleh guru maupun siswa, meskipun demikian materi non esensial tetap diajarkan sebagai penguat untuk wawasan dan nilai tambah serta pengetahuan peserta didik, dengan demikian guru bisa fokus pada materi – materi inti, dalam hal ini pula guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik (Kemendikbudristek, 2022).

2. Fokus mengajar sesuai capaian pembelajaran

Berfokus pada perangkat pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan berfokus mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, pembelajaran bisa kondusif, terstruktur dan terarah, dalam menyampaikan materi – materi pembelajaran. Berfokus pada capaian pembelajaran dan fokus pada materi esensial merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan

dalam memaksimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

3. Mengimplementasikan pembelajaran sesuai karakter Peserta Didik

Keleluasaan guru mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didiknya, dalam implementasi kurikulum merdeka atau kumer pembelajaran berpusat pada peserta didik, dalam hal ini guru juga memiliki keleluasaan mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, setiap kelas memiliki karakteristik yang berdeda beda dan memiliki tingkat pemahaman materi yang berdeda – beda pula, peran guru sebagai pendidik dalam menggunakan metode atau model pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik yang berdeda – beda pula (Kemendikbudristek, 2022).

3. Konsep Kurikulum Merdeka

a. Kurikulum

Kelompok ahli pendidikan memiki pandangan dan pendapat yang berdeda beda tentang kurikulum. Kurikulum pada dasarnya memiliki arti lintasan pacu atau acuan kata ini berasal dari Bahasa Prancis *courier* yang memiliki arti berlari, dalam Yunani dan Romawi kuno istilah tersebut menggambarkan tentang sebuah kompetensi yang menggambarkan suatu gagasan yang abstrak (Mulyasa, 2004: 15).

Kurikulum berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada

lembaga pendidikan. Pada hakekatnya kurikulum merupakan suatu rencana yang menjadi sebuah acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses pendidikan. Kurikulum sebagai wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Sukses tidaknya pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Tanpa adanya kurikulum pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan harapan. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Para ahli mengemukakan berbagai sudut pandang untuk sampai pada suatu rumusan tentang apa arti kurikulum. Menurut perspektif klasik, lebih menekankan kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran disuatu sekolah. pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di sekolah, itulah kurikulum (Yulaelawati, 2004: 38).

Omsteins dan Hunkins mendefinisikan kurikulum dalam 3 poin (Omstein, 2018 : 28) :

1. Kurikulum dapat dilihat sebagai strategi untuk mencapai tujuan
2. Kurikulum secara luas dapat di definisikan sebagai segala sesuatu yang hubungannya dengan proses pendidikan. Pernyataan ini menyiratkan bahwa rencana yang dibuat di dalam atau di luar sekolah merupakan komponen kurikulum.
3. Kurikulum dapat didefinisikan sebagai suatu bidang studi dengan

landasan, pengetahuan, domain, penelitian, teori, prinsip, dan spesialisasinya sendiri.

Fujiwati menyatakan kurikulum merupakan setting perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh siswa selama mengikuti proses pendidikan. Pernyataan fujiwati ini menyiratkan bahwa keberhasilan suatu kurikulum bergantung pada kemampuan seorang guru, yang mana guru memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan seluruh tujuan dalam kurikulum (Fujiwati, 2016 : 17)

Menurut Omar Hamalik, kurikulum adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh sekolah khusus untuk siswa. Dalam program pendidikan ini, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa sendiri dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seiring dengan program kurikulum yang telah dirancang, lembaga pendidikan memberikan pendidikan untuk perkembangan siswa (Hamaik, 2019 : 64).

Sedangkan Mehl-Mil-Doughlass dalam proses belajar mengajar karya Oemar Hamalik mengemukakan :

The curriculum is as broad and varied as the child's school environment, broadly conceived, the curriculum embraces not only subject matter but also various aspects of the physical and social environment. The school brings the child with his impelling flow of experiences into an environment consisting of school facilities, subject matter, other children, and teachers. From the interaction of the child with these elements learning results. Not only is the learner an everchanging personality resulting from a continuous series of new experiences, but the constituent elements of his environment are constantly evolving and unfolding. (Hamalik, 2019 : 65).

Mehl-Mil-Doughlass mengutarakan bahwa kurikulum merupakan segala sesuatu dan seluruh orang yang terlibat dalam upaya memberikan

bantuan kepada siswa. Hal ini diperkuat oleh Romine tentang kurikulum yaitu seluruh kegiatan yang mencakup semua pertemuan. Kegiatan dan pengalaman yang terorganisir yang dimiliki siswa dibawah arahan sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Kurikulum merupakan salah satu bagian pendidikan yang sangat strategis karena merupakan kumpulan rencana dan kesepakatan mengenai tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, bahan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Kurikulum berperan sebagai pedoman interaksi antara guru dan siswa, merupakan landasan proses pendidikan di sekolah dan berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa (Lasmina, 2017 : 2).

Kurikulum pendidikan adalah suatu yang bersifat dinamis, bukan sebagai dokumen mati. Kurikulum dapat dimodifikasi agar sesuai dengan situasi yang dihadapi seperti siswa, lingkungan sekolah dan masyarakat. kehidupan masyarakat yang dilayani, hubungan antara subjek dan objek yang mengalami keterkaitan, serta koordinasi dan saling ketergantungan antara pembuat kebijakan dan pengguna kebijakan merupakan faktor pengambilan keputusan dan kesepakatan bersama kebijakan di bidang kurikulum.

Sistem pendidikan nasional diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat tujuan, bahan, dan teknik pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

tujuan pendidikan tertentu yang dinyatakan sebagai rencana dan kesepakatan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1). Tujuan pendidikan tertentu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, yang mewakili cita-cita negara di bidang pendidikan dan dikemas dalam inisiatif pendidikan yang mempertimbangkan keadaan dan kemampuan lokal. Berdasarkan prinsip diversifikasi tersebut, pemerintah dapat cukup memberikan panduan bersifat umum terkait gambaran pendidikan yang perlu dilakukan, sedangkan wujud kurikulum yang dijalankan dapat disusun oleh setiap satuan pendidikan dan disesuaikan sesuai kondisi ataupun kebutuhan lembaga pendidikan masing – masing, karena kurikulum bersifat fleksible mengikuti perkembangan zaman atau perkembangan pendidikan.

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemdikbudristek, 2022). Kebijakan pengembangan untuk pembelajaran siswa di sekolah menengah atas adalah Kurikulum merdeka belajar. Profil Siswa Pancasila, Sumber Daya Manusia (SDM) unggulan Indonesia, akan terwujud sebagai hasil dari kebijakan belajar. Pada kurikulum ini harapannya siswa diberi

kebebasan belajar sesuai minat maupun bakat yang dimilikinya. Dalam meningkatkan skill dan keahlian pemerintah membuat kurikulum ini sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pada Kurikulum merdeka pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan kemampuan dan karakter siswa.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, dimana sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa. Karakteristik utama kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran (Kepmen Ku-mer, 2022 : 9).

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk soft skill dan pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
2. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.
3. Fleksibel bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat

belajarnya (Kemendikbudristek. 2022).

Dalam tujuannya sebagai upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan suatu lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya (dikdas dan dikmen, 2021 : 10).

Mendikbud menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari kurikulum merdeka, antara lain :

- a. Pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Dalam pembelajaran berbasis proyek kegiatan belajar lebih relevan dan interaktif, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan proyek yang dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk secara aktif menggali isu – isu actual untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil siswa pancasila. Berbagai ketrampilan tersebut dibutuhkan siswa ketika masa pendidikannya berkahir, dimana mereka harus mampu bekerja dalam kelompok, menghasilkan karya, berkolaborasi, berpikir, kreatif, dan mengembangkan karakternya, secara interaktif (mendikbud, 2022).

- b. Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar.

Dengan kurikulum merdeka pembelajaran menjadi lebih sederhana

dan lebih dalam yaitu memfokuskan pada materi esensial dan mengembangkan kompetensi siswa secara bertahap. Sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran kurikulum merdeka menjadi bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Standar pencapaiannya juga jauh lebih sederhana, dan memberikan waktu bagi guru untuk mengajarkan konsep secara mendalam.

- c. Fleksibilitas dalam pembelajaran yang terdiferensiasi dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks muatan lokal.

Dengan kurikulum tersebut pembelajaran menjadi lebih merdeka, karena memberikan berbagai kebebasan kepada siswa, guru dan sekolah. Untuk siswa, tidak ada program peminatan di tingkat SMA, sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan cita-citanya. Jadi, siswa tidak terpisah-pisah berdasarkan jurusan IPA atau IPS. Bagi guru diberikan kebebasan untuk mengajar sesuai dengan tahapan pencapaian dan perkembangan siswa. Selama ini guru dipaksa untuk terus mengejar capaian materi, tanpa memikirkan siswa yang ketinggalan materi. Sedangkan sekolah diberikan kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, siswa, dan sekolah masing-masing.

Perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler, dalam kurikulum merdeka memiliki beberapa proses dalam pembelajarannya diantaranya :

- a. Perencanaan pembelajaran yang pertama dilakukan adalah menganalisis (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Capaian pembelajaran adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap mata pelajaran.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik. Penilaian diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa. Hasil digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam perencanaan belajar sesuai kebutuhan belajar siswa. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta siswa, dll, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelajaran perencanaan.
- c. Mengembangkan modul ajar. Tujuan pengembangan modul pembelajaran adalah alat pembelajaran yang memandu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Penyesuaian Pembelajaran dengan Tahap Capaian dan Karakteristik Peserta Didik. Paradigma baru pembelajaran berpusat pada siswa. Oleh karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pembelajaran prestasi dan karakteristik peserta didik.
- e. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif
- f. Pelaporan Hasil Belajar. Hasil rapor sekolah ialah bagaimana sekolah mengkomunikasikan apa yang siswa ketahui, pahami, dan

bisa lakukan. Laporan yang menjelaskan kemajuan proses belajar siswa, Mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikembangkan, dan berkontribusi untuk efektivitas belajar. Laporan kemajuan dalam bentuk laporan tersebut merupakan salah satu bentuk pelaporan penilaian paling sering dilakukan di sekolah, dan harus diperhatikan dalam memberikan informasi yang jelas agar bermanfaat bagi orang tua siswa dan siswa.

g. Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, proses diatas merupakan tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Akan tetapi untuk penerapan pembelajarannya di kelas tidak harus berpacu pada kurikulum merdeka, namun boleh untuk dikembangkan sekreatifitas mungkin menyesuaikan lingkungan dan kebutuhan peserta didik (susanti, 2021 : 7).

Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, kurikulum merdeka memiliki komponen-komponen yang menjadi standart acuan lembaga pendidikan. Begitupun pada kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013. Sebab adanya perubahan kurikulum tentu tidak lepas dari tujuan yang lebih baik dan ingin dicapai dari kurikulum sebelumnya. Diantara perbedaan-perbedaan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka antara lain :

a. Kerangka dasar

Pada kurikulum 2013 berlandaskan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan pada kurikulum merdeka berlandaskan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan serta Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

b. Kompetensi yang di tuju

Pada kurikulum 2013, kompetensi Dasar (KD) berupa urutan yang dikelompokkan menjadi empat Kompetensi Inti (KI), yaitu: Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan. Sedangkan pada kurikulum merdeka Capaian Pembelajarannya disusun per fase, dan ada ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

c. Struktur kurikulum

Pada kurikulum 2013 Alokasi JP diatur per minggu dan sudah tersistem (diatur oleh satuan). Masih fokus pada pembelajaran intrakurikuler. Sedangkan dalam kurikulum merdeka struktur kurikulumnya dibagi menjadi dua intrakurikuler dan kokurikuler.

Selain itu alokasi JP diatur per tahun menyesuaikan kondisi pada satuan pendidikan.

d. Pembelajaran

Dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran dan fokus pada pembelajaran intrakurikuler, untuk kokurikuler dialokasikan sebagai beban belajar maksimum 50% tergantung pada

kreatifitas guru. Sedangkan pada kurikulum merdeka menguatkan pada penerapan pembelajaran terdiferensiasi. Penerapan jam intrakurikuler 70%-80% dari jam pembelajaran, sedangkan 20%-30% dialokasikan pada kokurikuler melalui penguatan profil pelajar pancasila.

e. Penilaian

Pada kurikulum 2013 penilaian formatif dan sumatif untuk mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Selain itu penilaian autentik pada setiap mata pelajaran dan penilaian 3 ranah yaitu sikap, sosial, dan spiritual. Sedangkan dalam penerapan kurikulum merdeka penguatan asesmen formatif untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik. Penilaian autentik pada proyek profil pelajar pancasila. Dan tidak ada pemisahan penilaian sikap, sosial, dan spiritual.

f. Perangkat Ajar

Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan prota, promes, silabus, dan rpp. Sedangkan pada kurikulum merdeka menggunakan modul ajar, alur tujuan pembelajaran, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan kurikulum operasional satuan pendidikan.

Kementrian pedidikan budaya riset dan teknologi menjelaskan kurikulum merdeka terbagi menjadi 3 macam (Kemendikbudristek, 2022)

a. Mandiri Belajar

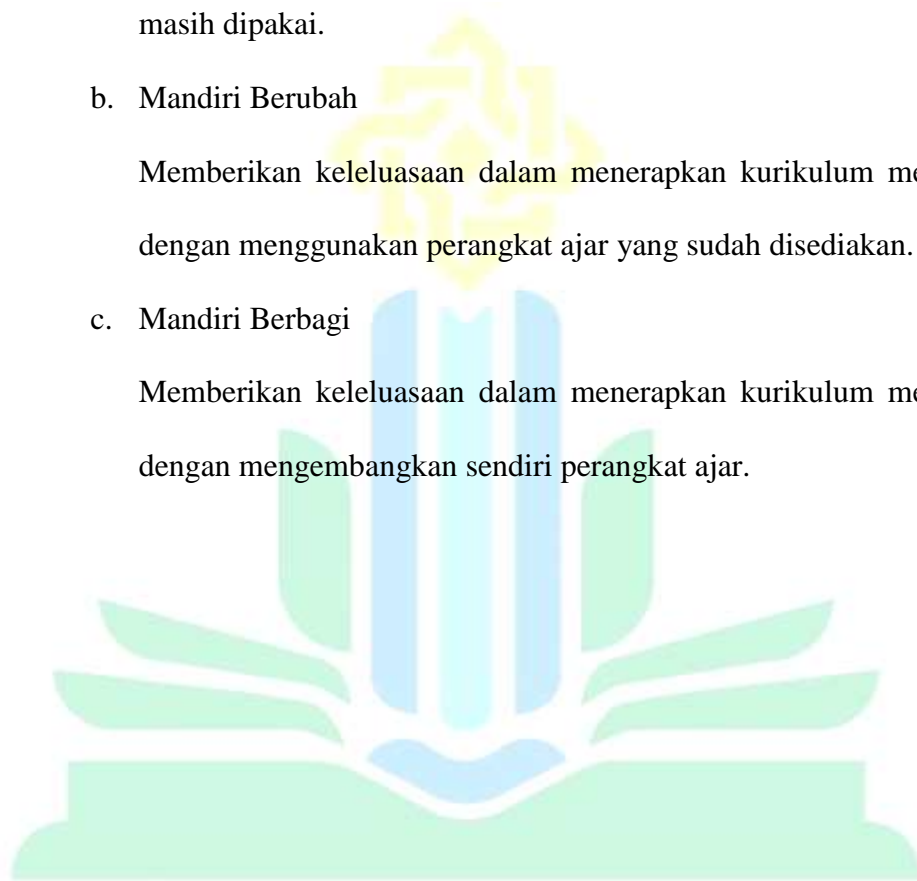
Memberikan kebebasan dalam menerapkan kurikulum merdeka beberapa bagian, tanpa mengganti kurikulum yang lama yang masih dipakai.

b. Mandiri Berubah

Memberikan keleluasaan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan.

c. Mandiri Berbagi

Memberikan keleluasaan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri perangkat ajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian deskriptif ialah suatu metode pada sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, dan suatu pemikiran. Tujuan dari jenis penelitian ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta – fakta yang ditemukan dijelaskan dengan rill atau dengan sebenarnya. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2019).

Adapun alasan memakai metode ini ialah karena peneliti ingin menjelaskan fenomena – feneomena yang ditemui dilapangan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bersifat deskripsi. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk mempresentasikan fakta – fakta terkait penelitian yang ditemukan serta menjelaskan fokus penelitian dengan sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Fungsi dari lokasi penelitian yaitu guna menjelaskan letak di mana penelitian diselenggarakan. Biasanya daerah penelitian memuat terkait lokasi seperti halnya organisasi maupun lembaga lain serta unit analisis. (Tim Penyusun Uin Khas Jember, 2021).

Dalam penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 2 Jember yang beralamat di Jl. Jawa No.16 Tegal Boto Lor, sumbersari, kode pos 68121,

Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Jember, termasuk sekolah menengah atas yang tergolong unggul dari segi akademik maupun non akademiknya. Lembaga ini juga sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, dan hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil penelitian disekolah ini karena agar sesuai dengan topik pembahasan judul penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai pihak yang menjadi informan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai prosedur *purposive* untuk menemukan informan yang mana metode tersebut merupakan metode penentuan informan dengan menggunakan teknik untuk melakukan pemilihan dan penyeleksian informan yang bersumber dari populasi berdasarkan kebutuhan penelitian agar informan tersebut dapat mewakili karakter dari suatu populasi (Morissan, 2019). Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Waka Kurikulum Ibu Kristin Ambarwati, dan guru kelas X Bapak Risky Jannata SMA Negeri 2 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai beberapa metode pada tahapan untuk mengumpulkan informasi yakni melalui wawancara dan dokumentasi di mana hal tersebut memiliki peran utama, untuk memperoleh keabsahan suatu data. Berbagai teknik yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode untuk memperoleh data

dengan melakukan interaksi tanya jawab lisan yang pada prosesnya bersifat satu arah atau dengan kata lain pertanyaan diajukan oleh pihak pewawancara dan selanjutnya akan dijawab oleh pihak yang diwawancarai. Pihak yang menanyakan suatu hal pada teknik wawancara ini diistilahkan sebagai pewawancara dan yang menjawab diistilahkan sebagai informan. (Sugiyono, 2008: 233).

Pada riset ini, menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, untuk membahas fokus masalah dalam riset ini. Dengan tujuan teknik ini peneliti memperoleh keterangan yang lengkap mengenai topik pembahasan :

- a. Hambatan – hambatan guru guru biologi kelas x pada implementasi kurikulum merdeka.
- b. Kurikulum merdeka yang seperti apa yang diterapkan di SMAN 2 Jember.
- c. Solusi seperti apa yang diterapkan dalam mengatasi hambatan pada implementasi kurikulum merdeka di SMAN 2 Jember.

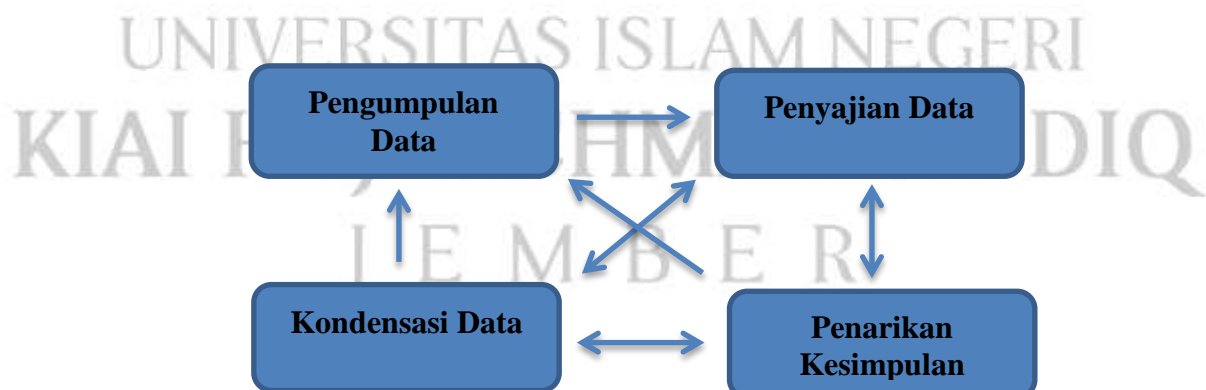
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data melalui variabel seperti jenis catatan, buku surat kabar dan literasi lain terkait dengan penelitian. (Arikunto, 2014:274). Dokumentasi pada penelitian

kualitatif adalah penyempurna dari teknik pengamatan dan juga wawancara yang mana hal tersebut dikarenakan dalam prosesnya dokumentasi berusaha untuk melakukan pengumpulan dokumen dan informasi yang dibutuhkan pada problem penelitian kemudian dianalisis secara mendalam dan detail agar bisa memperkaya dan mendukung nilai kepercayaan dan keakuratan sebuah peristiwa. (Komariah, 2014:146). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu modul ajar, pemetaan materi esensial dan non esensial, nilai siswa, dan jadwal pelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data yang dipakai teknik model Miles, Huberman dan Saldana yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Miles, Huberman dan Saldana menyarankan bahwa dalam analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan sampai selesai, yang akan memastikan bahwa data sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Miles, Huberman dan Saldana

Sumber : Miles, Huberman (Miles, Huberman Dan Saldana, 2014 : 14).

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus masalah.

c. *Abstracting*

Pada tahap ini yaitu merangkum data yang telah terkumpul dievaluasi, yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan transforming*

Disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial yang peneliti kategorikan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format lain yang sejenis. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data. peneliti menggunakan penyajian data naratif selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya disebut Penarikan kesimpulan, temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah penelitian.

F. Keabsahan Data

Memanfaatkan metode triangulasi untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik yang dipakai dalam memeriksa keabsahan data (kepercayaan data). Pemeriksaan ulang dapat dilakukan melalui triangulasi. Untuk meningkatkan akurasi dan reliabilitas data digunakan triangulasi dalam pemeriksaan. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang digunakan untuk uji validitas data.

1. Triangulasi Sumber

Proses membandingkan dan memverifikasi tingkat keterpercayaan informasi yang diperoleh dari informan melalui berbagai metode dan

waktu dikenal sebagai triangulasi sumber. Guru biologi kelas X Bapak Risky Jannata, maupun waka kurikulum Ibu Kristin Ambarwati di SMA Negeri 2 Jember berperan sebagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Proses pengumpulan data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk menyempurnakan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2007).

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian serta penelitian terlaksana secara sistematis, maka disusun tahap-tahap penelitian diantaranya:

a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Menyusun rancangan penelitian lalu mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing penelitian tentang rancangan yang telah tersusun.
- 2) Menyiapkan surat-surat yang berhubungan dengan penelitian.
- 3) Mengajukan surat rekomendasi izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Jember kepada Kepala sekolah.
- 4) Melakukan studi pendahuluan yakni berkoordinasi dengan waka kurikulum mengenai waktu kapan penelitian dimulai maupun penelitian diakhiri.
- 5) Mengumpulkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.
- 6) Menyiapkan instrumen – instrumen yang diperlukan dalam penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memahami latar belakang penelitian dalam mendalami informasi dipangan
- 2) Memasuki tempat penelitian
- 3) Menggali informasi serta mengumpulkan data penelitian
- 4) Melengkapi data – data sebagai kelengkapan penelitian.
- 5) Mengumpulkan semua data dari lapangan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Tahapan akhir

- a. Menganalisis setiap bagian dari data yang sudah dikumpulkan.
- b. Memilah dan mencocokkan data yang berpusat pada hasil analisis data.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta menulis laporan.
- d. Mengecek kebenaran data penelitian.
- e. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian ke kepala sekolah SMA Negeri 2 Jember.

d. Tahapan-tahapan penulisan laporan penelitian

- 1) Melakukan pengecekan laporan hasil penelitian.
- 2) Mengoreksi kembali data hasil penelitian yang telah terkumpul.
- 3) Membuat laporan dari hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek merupakan gambaran lembaga yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu SMA Negeri 2 Jember yang meliputi: Sejarah singkat sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi SMA Negeri 2 Jember, sarana dan prasarana.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Jember

Sebelum menjadi SMA Negeri 2 (SMADA) Jember, lokasi sekolah yang sekarang ini merupakan paralel dari SMA Negeri Jember atau lebih dikenal dengan SMAN 1 Jember yang merupakan sekolah negeri pada waktu itu. Setelah 2 (dua) tahun menjadi SMA Paralel SMAN 1 Jember, akhirnya sekolah dipisah menjadi 2 dan diberi nama SMA Negeri 2 Jember yang resmi didirikan pada tanggal 2 Februari 1978.

Lokasi sekolah merupakan petunjuk dari Bapak Soehartojo, kepala SMA Negeri 1 Jember pada waktu itu yang sekaligus menjadi Kepala Sekolah pertama untuk SMA Negeri 2 Jember. Sebelum ada gedung sekolah, siswa-siswa yang terdiri dari 2 kelas menyewa gedung SKKP yang sekarang bernama SMA Negeri 2 Jember disebut juga Smada Jember, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 2 Jember ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai dengan XII.

Sekolah ini dikenal sebagai salah satu SMA terfavorit di Kabupaten Jember dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik.

Terhitung mulai 9 April 2003 s/d 7 April 2006 SMAN 2 Jember dipimpin oleh Bapak Drs. I Wayan Wesa A,M.Si. Peningkatan mutu pendidikan lebih ditingkatkan lagi dengan adanya system pembelajaran menggunakan Audio Visual dan juga pemasangan Jaringan Internet, sehingga dengan kelengkapan Sarana Prasarana yang cukup memadai ini SMAN 2 Jember mencetak lulusan ahli dalam bidang informatika dan komunikasi bertaraf Nasional bahkan Internasional.

Kemudian pada tanggal 7 April 2006 dilanjutkan dengan mengupayakan lebih peningkatan kualitas pendidikan sampai dengan sekarang yang dibawah pimpinan Bapak Drs. Sukantomo, M.Si

Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 2 Jember :

- a. Soehartojo Menjabat mulai dari tanggal 09-01-1978 s.d. 31-09-1978
- b. Soehardiman Menjabat mulai dari tanggal 01-04-1978 s.d. 01-04-1982
- c. Soesetijati Menjabat mulai dari tanggal 01-04-1982 s.d. 18-05-1991
- d. Iksan Soedadi Menjabat mulai dari tanggal 18-05-1991 s.d. 01-03- 1993
- e. Soehardi, S.H. Menjabat mulai dari tanggal 23-03-1993 s.d. 22-04- 1998
- f. Drs. Djupriyanto, M.Si. Menjabat mualai dari tanggal 22-09-1998 s.d. 08-04-2003
- g. Drs. I Wayan Wesa Atmaja Menjabat mulai dari tanggal 09-04-2003 s.d. 07-04-2006

H. M. Kamil, M.Si. Menjabat mulai dari tanggal 07-06-2006 s.d.05-06-2007

i. Drs. Sukantomo, M.Si. Menjabat mulai dari tanggal 05-06-2007 s.d. 19-06-2012

j. H. Hariyono, S.TP. Menjabat mulai dari tanggal 19-06-2012 s.d. 31- 05-2018

k. Dr. Rosyid, M. Si., M.P. Menjabat mulai dari tanggal 02-06-2018 s.d 2018

l. Drs. Edy Suyono, M.Si Menjabat mulai dari 2018

m. Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd 2022 s.d sekarang

2. Identitas Sekolah SMA Negeri 2 Jember

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Jember

NPSN : 20523847

Status Sekolah : Negeri

Kepala Sekolah : Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd (2022)

Alamat : Jl. Jawa No. 16 Tegal Boto Lor

Desa/Kelurahan : Sumbersari

Kode Pos : 68121

Kecamatan : Sumbersari

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Telepon : (0331) 321375

Email : smada_jr@yahoo.com

Bentuk Sekolah : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 1292/O/1978

Tanggal SK Pendirian : 02-09-1978

3. Struktur Organisasi SMAN 2 Jember

Tabel 4.1
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd	Kepala sekolah
2	Kristin Ambarwati S.Pd	Waka kurikulum
3	Eny Muffida, M.Pd	Waka kesiswaan
4	Drs. Edy Purwanto	Waka sarana prasarana
5	Mariyana, S.Pd	Waka Humas
6	Sulistiani, S.Pd	Kepala Tata Usaha
7	Indah In Sulistyowati, S.Pd	Bendahara
8	Drs. Eko Sulistiyanto	Koordinator Lab Biologi
9	Ismanto, S.Pd	Koordinator Lab Fisika
10	Ling Sumastutiana, S.Pd	Koordinator Lab Kimia
11	Drs. Hafi Ansori, M.Pd.I	Koordinator Lab PAI
12	Indra Setiawan, S.Pd	Koordinator Lab IT
13	Hajar Aisyah, S.Pd	Koordinator BK

4. Visi dan Misi SMAN 2 Jember

a. Visi

“Sekolah Unggul yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa.”

b. Misi

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
2. Melengkapi dokumen kurikulum dan pengembangan.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Melaksanakan sistem penilaian sesuai standar penilaian.
5. Meningkatkan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Menyediakan sarana & prasarana yang lengkap & berkualitas.
7. Melaksanakan sistem pengelolaan berbasis TIK.
8. Mengelola anggaran dengan transparan & akuntabel berorientasi MBPJS (biaya).
9. Memperdulikan kondisi sosial dan lingkungan hidup.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Jember terdapat 25 kegiatan ekstra diantaranya yaitu :

Bridge, PMR, Teater, Catur, KKIR, List MADA, Ekstrada, Fissmada, Dance, Tari, Paskibra, Pramuka, Remas, Basket, Voli, Silat, Sepak bola, Futsal, Karate, Tae Kwon Do, Bulu Tangkis, Sissmadapala, Paduan Suara, Musik, Malware.

5. Data Guru Dan siswa siswa di SMA Negeri 2 Jember

Secara keseluruhan guru di SMA Negeri 2 Jember berjumlah 58 orang yang terdiri 28 guru laki – laki dan 30 guru perempuan, sedangkan siswa – dan siswi SMA Negeri 2 Jember, berjumlah 1033, terdiri dari 486 laki – laki dan 547 perempuan.

Tabel 4.2
Data Guru dan Siswa

Uraian	Guru	Siswa
Laki – laki	28	486
Perempuan	30	547
Jumlah	58	1033

6. Sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Jember sebagai berikut ;

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Ruangan	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
1	Ruang Kelas				30
2	Lab Ipa				2
3	Lab Komputer				4
4	Perpustakaan				1
5	Lab PAI				1
6	Serba guna				1
7	UKS				1
8	Masjid				1
9	Koperasi				1
10	Ruang Osis				1
11	Lapangan futsal				1

12	Lapangan basket				1
13	Ruang Guru				1
14	Ruang TU				1

B. Penyajian Data dan Analisis

Sesudah melakukan penelitian dan memperoleh data dari berbagai teknik pengumpulan data, yang kemudian data – data dianalisis dengan detail dengan harapan memperoleh data ataupun informasi yang lebih akurat.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data penelitian menggunakan metode dokumentasi, wawancara, maupun observasi. Penyajian data pada penelitian ini menyesuaikan dengan topik pembahasan atau fokus masalah pada penelitian ini. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang menyesuaikan dari topik pembahasan di fokus penelitaian. Peneliti menjelaskan bahwasannya dalam melakukan penelitian ada beberapa suatu kendala, peneliti juga menyadari bahwa karya ini tidak seutuhnya sempurna, sehingga menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Berikut adalah pemaparan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

1. Hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

Dalam penelitian ini ada 2 faktor yang menjadi hambatan guru yakni faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal Yang Menjadi Hambatan Guru

Hambatan guru merupakan suatu hal yang menjadi penghalang tercapainya tujuan pembelajaran dengan semestinya, seperti yang kita

ketahui seiring perkembangan zaman, dalam dunia pendidikan pun juga mengalami perkembangan dan perubahan, kemendikbud ristek pada tahun 2022, menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurtilas atau kurikulum 2013, dalam implementasinya guru masih belum terbiasa atau masih adaptasi dengan kurikulum yang baru, dan hal inilah yang menjadikan guru mengalami hambatan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 November 2022 pukul 11.30 WIB, yang telah dilakukan kepada waka kurikulum SMA Negeri 2 Jember, dikemukakan bahwa :

“kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 jember yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X, namun untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurtilas atau kurikulum 2013, pada tahun 2022 kurikulum merdeka baru pertama kali diterapkan atau di implementasikan di SMA Negeri 2 Jember, dikarenakan kelas XI dan XII terlanjur memakai kurikulum sebelumnya jadi untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum kurtilas ” (Waka kurikulum diwawancarai peneliti pada tanggal 28 November 2022).

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan oleh waka kurikulum yang memegang kebijakan tentang kurikulum dilembaga persekolahan di SMA negeri 2 Jember, kurikulum merdeka ini lebih fleksibel yang menyesuaikan dengan kondisi masing – masing sekolah, ada beberapa macam. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ibu Kristin ambarwati pada tanggal 30 November 2022.

“Di SMA Negeri 2 Jember sudah menggunakan kurikulum merdeka, dan untuk kumer yang digunakan yaitu kurikulum merdeka mandiri berubah yang mana lembaga diberi kekuasaan mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan oleh kemendikbudristek”. (Ibu Kristin Ambarwati

diwawancarai pada 30 November 2022).

Dalam pengaplikasiannya kumer terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh guru .Adapun faktor internal yang menjadi hambatan guru biologi dalam implementasinya.

1. Merencanakan pembelajaran

Merencanakan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik demi kelancaran proses pembelajaran, dalam implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember, guru biologi mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran. Dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan RPP, belum terbiasa menggunakan atau membuat modul ajar, pada saat wawancara dengan waka kurikulum ibu Kristin, pada tanggal 01 Desember 2022. Juga menjelaskan bahwa.

“Kurikulum ini memang masih baru ya mas, diterapkan di SMA Negeri 2 Jember, sebelumnya memang semua guru mengikuti pelatihan ataupun workshop tentang kurikulum merdeka, namu setiap guru memiliki tingkat pemahaman yang berbeda – beda, dalam menyusun perangkat ajar memang masih belum terbiasa menggunakan modul ajar, dikarenakan kurikulum sebelumnya guru masih terbiasa dengan RPP”.

Berdasarkan hasil wawancara juga terhadap guru biologi bapak Risky Jannata pada tanggal 02 Desember 2022, juga menjelaskan bahwa.

“Kurikulum merdeka ini sebenarnya lebih fleksibel ya mas, namun kami juga masih beradaptasi karena adanya differensi atau perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Kami masih terbiasa dengan kurikulum lama dan mencoba beradaptasi dengan kumer ini, saya juga berupaya mengembangkan perangkat ajar yang sudah disediakan oleh kemendikbudristek”.

Pada kurikulum merdeka yang sudah diterapkan, guru di SMA Negeri 2 Jember sudah mengikuti rangkaian workshop, dalam hal pemahaman setiap masing – masing guru memiliki tingkat pemahaman yang berbeda – beda, hal ini menandakan bahwasannya kumer ini belum seutuhnya di pahami oleh setiap guru, meskipun kumer (Kurikulum Merdeka) ini bersifat elastis atau fleksible.

Adapun hambatan dari dalam diri guru yang dialami dalam implementasi kurikulum merdeka ini diantaranya memanage waktu pembelajaran atau mengatur waktu.

2. Mengelola waktu (Mengatur Waktu)

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang memiliki banyak materi, bukan sekedar menghafal namun juga harus memahami dan mempraktikannya, dalam hal ini siswa sekolah menengah atas bukan hanya belajar pelajaran biologi, mereka juga belajar pelajaran lain terkadang siswa keteteran dalam memahami begitu banyaknya materi, sering kali guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu dalam menyampaikan materi karena ada materi esensial dan non esensial.

Mengelola waktu pembelajaran memang menjadi salah satu yang menjadi faktor hambatan guru biologi dengan memperhatikan banyaknya materi yang dipelajari siswa di mata pelajaran lain juga. Hal ini juga disampaikan pada saat wawancara pada tanggal 05 Desember 2022.

“Yang menjadi salah satu hambatan guru dalam pembelajaran

biologi yaitu mengatur waktu atau manage waktu mas, seperti yang kita ketahui dari hari senin sampai jum'at mata pelajaran kelas X setiap hari full mas, banyak tugas dari mata pelajaran yang lain juga, sehingga pada saat pembelajaran terkadang kurang begitu maksimal, dalam mengatur waktu siswa terkadang kualahan dan saya sebagai guru juga merasa kesulitan dalam memanage waktu pembelajaran, dan dalam menentukan metode ataupun model pembelajaran juga merasa kesulitan, mencari yang pas sesuai dengan karakteristik siswa” (Bapak Risky Jannata, 05 Desember 2022).

Dengan banyaknya materi – materi biologi, dan juga materi dari pelajaran lain, siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini juga menjadi sebuah problem dari guru biologi untuk menggunakan model atau metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain faktor internal yang menjadi hambatan guru biologi dalam mengimplementasikan kumer pada proses pembelajaran, adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan juga. Faktor luar yang menjadi hambatan atau kendala seorang guru.

b. Faktor Eksternal Yang Menjadi Hambatan Guru Biologi

Selain faktor internal ada juga faktor eksternal atau faktor luar yang menjadi hambatan guru biologi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, meskipun kurikulum merdeka ini terlihat mudah dan fleksible namun dalam penerapannya ada beberapa hambatan – hambatan yang dialami guru. Dari hasil wawancara guru biologi menjelaskan.

“Sebelumnya saya sudah mengikuti workshop mengenai kumer mas, saya mengikuti langsung yang diadakan oleh dinas

pendidikan, memang dalam workshop kumer ini terlihat mudah namun dalam implementasinya, belum tentu seorang pendidik menerapkannya dengan maksimal karena kumer ini masih baru dan seorang pendidik masih dalam tahap adaptasi” (Bapak Risky, 07 Desember 2022).

Seperti yang kita ketahui dalam satu ruangan kelas juga beraneka ragam karakteristik dan watak ataupun tingkat kecerdasan yang berbeda – beda dalam hal ini, untuk menentukan model atau metode pembelajaran juga mengalami hambatan.

1. Memahami Karakteristik Siswa Yang Berbeda – beda

Adapun hambatan ataupun kendala guru yaitu memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, yang menyebabkan guru kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang kurang begitu maksimal dikarenakan dalam satu kelas peserta didik memiliki karakter dan tingkat pemahaman maupun kualitas yang berbeda – beda. Hasil wawancara dengan guru biologi kelas X menjelaskan bahwasannya.

“Salah satu faktor juga mas yang menjadi hamabatan guru biologi, yaitu memahami karekteristi peserta didik , dalam satu kelas itu memiliki tingkat pemahaman materi yang berbeda – beda, terkadang saya sebagai pendidik harus berupaya memahami karakter mereka terlebih dahulu, ada yang aktif ada juga yang pasif dikelas, dan setelah itu saya menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk siswa saya” (Bapak Risky, pada tanggal 09 Desember 2022).

Dengan beraneka ragamnya tingkat pemahaman siswa, untuk menentukan model dan metode pembelajaran guru sering bereksperimen tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, melihat kondisi atau kebutuhan siswa. Dari hasil wawancara guru

biologi menyatakan bahwa.

“Untuk tingkat pemahaman materi biologi setiap siswa berbeda – beda mas, jadi ketika mengajar terkadang kondisional tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, setiap materi siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda – beda” (Bapak Risky, pada tanggal 09 Desember 2022).

Selain memahami karakteristik siswa dalam menunjang proses pembelajaran perlu adanya sarana dan prasana sebagai media pembelajaran, seperti yang kita ketahui biologi merupakan pelajaran yang ada praktik atau suatu praktikum, di SMA Negeri 2 Jember, memang untuk fasilitas sarana maupun prasarana sudah cukup baik.

2. Sarana dan prasarana

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang bukan sekedar penyampaian materi saja, namun pelajaran biologi adalah pelajaran yang ada praktiknya setelah penyampaian materi pada bab – bab tertentu, sarana dan prasarana sangat menunjang pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang lengkap menjadi hambatan guru dalam melakukan praktikum dalam pelajaran biologi.

Dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, dalam pelajaran biologi ada beberapa bab atau materi yang mengharuskan untuk praktikum dengan adanya fasilitas yang menunjang tentunya mempermudah guru maupun siswa, dalam wawancara yang dilakukan guru biologi menjelaskan.

“Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Jember memang sudah termasuk kategori lengkap dan baik mas, namun pada saat ini masih ada renovasi atau perbaikan, sehingga belum bisa digunakan, dan hal ini menjadi penghambat juga dalam proses

pembelajaran, untuk semester ini fasilitas sekolah laboratorium belum bisa digunakan, namun untuk semester depan sudah bisa digunakan”. (Bapak Riski Jannata R”, Di wawancarai pada tanggal 09 Desember 2022).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mensukseskan proses pembelajaran, dengan adanya renovasi fasilitas di SMA Negeri 2 Jember, hal ini menyebabkan terjadinya suatu hambatan Guru biologi dalam melakukan praktikum pada mata pelajaran biologi. Dalam wawancaranya guru biologi bapak riski menyampaikan.

“Dengan adanya renovasi ruang lab, materi yang ada praktikumnya tidak bisa kita laksanakan mas, hal ini juga termasuk hambatan ataupun kendala dalam melaksanakan praktikum, dengan demikian kami dalam pembelajaran untuk memberi pemahaman kepada siswa, dengan melihat video – video yang menunjang dalam praktikum, itulah yang bisa dilakukan, ya memang dengan melihat video kurang begitu maksimal ketimbang dengan praktikum langsung. (Diwawancarai pada 09 Desember 2022)

Ruang praktikum sebagai sarana dan prasarana belajar memang sangat dibutuhkan dalam pelajaran biologi, karena materi biologi juga identik dengan yang namanya praktikum, dalam hal ini juga guru biologi juga mencari sebuah solusi dengan melihat video pembelajaran atau video praktiku mengenai materi – materi yang ada praktikumnya, namun hal ini juga begitu kurang maksimal dengan praktikum secara langsung.

2. Upaya Guru Biologi Kelas X Dalam Mengatasi Hambatan Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 2 Jember

Adapun upaya – upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi

hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, guru mempunyai peranan penting dalam mengatur suatu pembelajaran, maka dari itu upaya guru sangat penting pada saat pemberian pembelajaran materi, motivasi belajar, serta pembentukan ataupun penanaman sikap tentang disiplin ilmu dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran berdasarkan UU RI No. 14 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwasannya guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan sebagainya, oleh sebab itu, guru harus membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajar. Dalam wawancara yang telah dilakukan kepada guru biologi.

“Pembelajaran yang dilakukan di kurikulum merdeka ini, saya sebagai pendidik memaksimalkan dan berfokus pada materi – materi esensial mas, bukan berarti materi yang non esensial tidak penting, semua kita pelajari untuk pengetahuan dan wawasan siswa. (Bapak Risky, pada 09 Desember 2022).

Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilakukan oleh seorang guru diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan semestinya Adapun upaya – upaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam mensukseskan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Berikut adalah upaya guru yang dilakukan diantaranya :

1. Fokus Pada Materi Esensial

Dengan pemberlakuan kurikulum merdeka pembelajaran menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dalam memfokuskan pada materi esensial dan mengembangkan kompetensi siswa secara bertahap. Sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran kurikulum merdeka menjadi bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Standar pencapaiannya juga jauh lebih sederhana, dan memberikan waktu bagi guru untuk mengajarkan konsep secara mendalam. Dalam wawancara yang telah dilakukan kepada guru biologi.

“Pada kumer ini mas, setiap guru berfokus pada materi esensial, untuk materi non esensial tetap diajarkan juga, sebagai materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik, tujuan berfokus pada materi esensial, agar siswa dan guru bisa lebih mudah dalam proses pembelajaran, dan lebih mengoptimalkan dan efektif dalam pembelajarannya” (bapak risky, pada 09 Desember 2022).

Dengan berfokus pada materi esensial pembelajaran lebih bermakna terarah dan lebih efisien diterapkan oleh guru maupun siswa, meskipun demikian materi non esensial tetap diajarkan sebagai penguat untuk wawasan dan nilai tambah serta pengetahuan peserta didik, dengan demikian guru bisa fokus pada materi – materi inti, dalam hal ini pula guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik. Dalam wawancara pada tanggal 10 Desember 2022. Guru biologi bapak Riski

“Dalam implementasi kumer ini mas, saya lebih fokus pada materi esensial, sehingga saya lebih bisa mengoptimalkan waktu

dan tidak terbuang dengan sia – sia, pada dasarnya materi non esensial merupakan materi dasar yang sudah dipelajari peserta didik pada saat masih SMP, jadi kita hanya membahas materi non esensial hanya sekilas atau mengulas saja pengetahuan peserta didik tentang materi – materi non esensial, karena yang terpenting adalah materi esensial yang merupakan materi baru yang belum pernah peserta didik pelajari sebelumnya”

Materi esensial merupakan materi baru dan materi pokok yang harus peserta didik kuasai, berfokus pada materi esensial merupakan sebuah upaya guru mengoptimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, dalam hal ini waka kurikulum ibu Kristin Ambarwati, pada tanggal 10 Desember 2022, juga menyatakan.

“Materi – materi di kurikulum merdeka terbagi 2 mas, terdiri dari materi esensial dan materi non esensial, kita arahkan semua guru fokus di materi – materi esensial, yang merupakan materi pokok yang harus diajarkan ke peserta didik, dikarenakan juga materi – materi esensial inilah yang nantinya menjadi PAS (Penilaian Akhir Semester)”.

Dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, lembaga sekolah juga menyadari, kurikulum merdeka memang masih baru perlu adanya suatu penyesuaian, adanya hambatan ataupun kendala yang dialami, dengan kebijakan waka kurikulum juga guru – guru juga berupaya mencari solusi yang terbaik dalam proses pembelajaran, dalam suatu lembaga pasti punya strategi dan kebijakannya masing – masing, fokus pada materi esensial merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan guru.

2. Fokus Mengajar Sesuai Capaian Pembelajaran

Kurikulum merupakan sebuah strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran, pada implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember, salah satu upaya – upaya yang dilakukan guru biologi di SMA Negeri 2 Jember yaitu mengajar sesuai capaian pembelajaran, yang merupakan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, dengan harapan pembelajar bisa berjalan dengan sebaik – baiknya. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan guru biologi menjelaskan.

“Mengajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan, atau berfokus pada capaian pembelajaran, dengan demikian pembelajaran bisa terarah atau terstruktur dengan baik mas, itulah yang saya lakukan berfokus pada perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan”. (Diwawancarai Pada tanggal 10 Desember 2022).

Dengan berfokus mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, pembelajaran bisa kondusif, terstruktur dan terarah, dalam menyampaikan materi – materi pembelajaran. Berfokus pada capaian pembelajaran dan fokus pada materi esensial merupakan suatu bentuk upaya – upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember. Hal ini juga disampaikan saat wawancara dengan guru biologi bapak risky, pada tanggal 10 Desember 2022.

“Adapun upaya – upaya guru biologi dalam mengoptimalkan pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, yaitu fokus pada materi esensial dan fokus mengajar

sesuai capaian pembelajaran, ataupun perangkat pembelajaran yang telah direncanakan, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa terstruktur dengan baik dan terarah, serta juga meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik”.

3. Mengimplementasikan pembelajaran sesuai karakter Peserta Didik.

Dalam implementasi kurikulum merdeka atau kumer pembelajaran berpusat pada peserta didik, dalam hal ini guru juga memiliki keleluasaan mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, setiap kelas memiliki karakteristik yang berdeda beda dan memiliki tingkat pemahaman materi yang berdeda – beda pula, peran guru sebagai pendidik dalam menggunakan metode atau model pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik yang berbeda – beda pula. Dalam wawancara guru biologi bapak Risky menjelaskan.

“Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan mas, itu menggunakan metode dan model pembelajaran yang berdeda – beda saya mengikuti atau menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, hal ini terkadang berbeda dengan perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, disini sebenarnya kita menyesuaikan kebutuhan agar tujuan pembelajaran bisa dicapai, jadi biasanya saya mengajar itu antar kelas itu menggunakan model atau metode yang berbeda - beda. (Diwawancarai pada tanggal 10 Desember 2022).

Dengan beraneka ragam karakteristik peserta didik, ini membuat guru biologi di SMA Negeri 2 Jember, yang dilakukan adalah menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda – beda pula, dalam wawancaranya bapak Risky juga menjelaskan terkadang ada kelas yang agak pasif, hal ini bisa terjadi karena banyaknya tugas dan materi dari mata pelajaran yang lain, salah satu cara yang

dilakukan guru biologi agar pembelajaran menyenangkan yaitu dengan cara, melakukan pembelajaran di luar kelas, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak jenuh. Dengan belajar diluar kelas peserta didik juga bisa langsung belajar di lingkungan sekitar.



Gambar 4.1
Pembelajaran di luar kelas

Pelajaran biologi pada dasarnya bisa dilakukan dimana saja, kita bisa belajar dari lingkungan, hal ini diterapkan oleh guru biologi di SMA Negeri 2 Jember. Dalam wawancaranya bapak risky menjelaskan.

“Belajar biologi sebenarnya mas, bisa dilakukan dimana saja, diluar kelas kita malah bisa belajar langsung, peserta didik juga bisa langsung mengamati dan memahami pelajaran biologi secara langsung, yang terkadang mereka bosan dengan pembelajaran yang banyak teori di dalam kelas, malah mereka lebih paham jika belajar langsung di luar kelas mata pelajaran biologi, dalam catatan tidak semua materi kita belajar diluar kelas, ada materi – materi tertentu saja, hal ini saya lakukan sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diwawancarai pada tanggal 10 Desember 2022).

Pembelajaran dilakukan di luar kelas ini, menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, yang merupakan salah satu upaya guru biologi dalam mengatasi hambatan – hambatan yang ada, pembelajaran dikelas terkadang membosankan, dengan belajar diluar kelas peserta didik bisa langsung belajar memahami dan mengamati

alam sekitar tentang materi biology, namun dalam catatan tidak semua materi di ajarkan diluar kelas, hanya materi – materi tertentu saja.

Hal ini tidak diterapkan disemua kelas, guru biologi menyesuaikan dengan kakteristik peserta didik, karena setiap kelas memiliki krakteristik masing – masing. Dalam wawancaranya bapak Risky menjelaskan.

“pada kurikulum merdeka setiap guru diberikan keleluasaan mengajar sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik peserta didik, selain pembelajaran diluar kelas, biasanya yang saya lakukan mas, yaitu dengan memberikan pretest atau pos test mas, ini dilakukan utuk melihat tingkat kesiapan belajar dan tingkat pemahaman sejauh mana peserta didik mendalami materi”. (Diwawancarai pada 10 Desember 2022).



Gambar 4.2

Pre test sebelum pembelajaran

Guru biologi menjelaskan bahwasannya dengan pemberian pre test sebelum masuk pada materi pembelajaran, ini dilakukan untuk melihat kesiapan peserta didik sejauh mana, mereka mendalami materi.

Selain itu setelah penyampaian materi selesai, bapak Risky juga sudah menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), kemudian di berikan kepada peserta didik untuk mengerjakannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan sebagai evaluasi.



Gambar 4.3
Peserta didik mengerjakan LKPD

Dengan memberikan LKPD kepada peserta didik, hal ini bisa dijadikan sebagai sebuah evaluasi pembelajaran dan dapat mengetahui tentang pemahaman materi peserta didik maupun hasil belajar. Karena soal – soal yang ada di LKPD mencakup semua materi yang diajarkan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penentuan subjek penelitian dengan purposive, pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember, yang di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian atau fokus pembahasan.

1. Hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

Hambatan guru merupakan suatu hal yang menjadi kendala pada

proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat guru yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut izzudi karimi (2006).

a. Faktor Internal Yang Menjadi Hambatan Guru

Faktor internal merupakan faktor penghambat yang dialami oleh diri guru sendiri, di antaranya yaitu merencanakan pembelajaran dan mengelola waktu atau mengatur waktu.

1. Merencanakan Pembelajaran

Dalam implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember, guru biologi mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran. Dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan RPP, belum terbiasa menggunakan atau membuat modul ajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka yaitu modul ajar.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, waka kurikulum ibu Kristin ambarwati menjelaskan kurikulum merdeka masih memang baru, sebelumnya memang semua guru mengikuti pelatihan ataupun workshop tentang kurikulum merdeka, namun setiap guru memiliki tingkat pemahaman yang berbeda – beda, dalam menyusun perangkat ajar memang masih belum terbiasa menggunakan modul ajar, dikarenakan kurikulum sebelumnya guru masih terbiasa dengan RPP, jadi untuk modul ajar yang digunakan

menggunakan modul ajar yang telah disediakan oleh kemendikbudristek.

Pada kurikulum merdeka yang sudah diterapkan, bapak risky guru biologi menjelaskan, bahwa semua guru di SMA Negeri 2 Jember sudah mengikuti rangkaian workshop, dalam hal pemahaman setiap masing – masing guru memiliki tingkat pemahaman yang berbeda – beda, hal ini menandakan bahwasannya kumer ini belum seutuhnya di pahami oleh setiap guru, meskipun kumer (Kurikulum Merdeka) ini bersifat elastis atau fleksible.

2. Mengelola waktu (Mengatur waktu)

Mengatur waktu pembelajaran merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan tersruktur serta mengendalikannya jika terjadi hambatan ataupun kendala dalam proses pembelajaran (Mulyasa,2007).

Mengelola waktu pembelajaran menjadi salah satu yang menjadi faktor hambatan guru biologi dengan memperhatikan banyaknya materi yang dipelajari, hal ini disampaikan guru biologi pada saat penelitian, yang menjadi salah satu hambatan guru dalam pembelajaran biologi yaitu mengatur waktu atau ménage waktu mas, seperti yang kita ketahui dari hari senin sampai jum'at mata pelajaran kelas X setiap hari full, banyak tugas dari mata pelajaran yang lain juga, sehingga pada saat pembelajaran terkadang kurang

begitu maksimal, dalam mengatur waktu siswa terkadang kualahan dan saya sebagai guru juga merasa kesulitan dalam memanage waktu pembelajaran, dan dalam menentukan metode ataupun model pembelajaran juga merasa kesulitan, mencari yang pas sesuai dengan karakteristik siswa.

Dengan banyaknya materi – materi biologi, dan juga materi dari pelajaran lain, siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini juga menjadi sebuah problem dari guru biologi untuk menggunakan model atau metode yang sesuai dengan karekteristik peserta didik.

b. Faktor Eksternal Yang Menjadi Hambatan Guru

Faktor eksternal merupakan faktor luar yang menghambat guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran diantaranya yaitu memahami karakteristik peserta didik dan sarana prasarana yang kurang menunjang pembelajaran.

1. Memahami Karakteristik Siswa Yang Berbeda – beda

Menurut Hamzah. B. Uno (2007) Karakteristik peserta didik adalah karakter atau ciri khas peserta didik meliputi minat, sikap, motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan kemampuan bawaan setiap masing – masing individu.

Memahami karekteristik peserta didik yang beraneka ragam, menyebabkan guru kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran, sehingga pembeljaran kurang begitu maksimal

dikarenakan dalam satu kelas peserta didik memiliki karakter dan tingkat pemahaman maupun kualitas kecerdasan yang berbeda – beda, hal inilah yang menjadi hambatan guru biologi dalam mengimplementasikan pembelajaran di kelas.

Dengan beraneka ragamnya tingkat pemahaman siswa, untuk menentukan model dan metode pembelajaran guru sering bereksperimen tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, melihat kondisi atau kebutuhan siswa. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu faktor juga yang menjadi hambatan guru biologi, yaitu memahami karakteristik peserta didik, dalam satu kelas itu memiliki tingkat pemahaman materi yang berbeda – beda, terkadang sebagai pendidik harus berupaya memahami karakter siswanya terlebih dahulu, ada yang aktif ada juga yang pasif di kelas, dan setelah itu saya menentukan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Sarana dan prasarana

Dalam mensukseskan pembelajaran perlu adanya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, pelajaran biologi membutuhkan laboratorium sebagai tempat untuk melakukan praktikum karena pelajaran biologi bukan hanya sekedar teori.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama

terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya (KBBI, 2023).

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Jember memang sudah termasuk kategori lengkap dan baik mas, namun pada saat ini masih ada renovasi atau perbaikan, sehingga belum bisa digunakan, dan hal ini menjadi penghambat juga dalam proses pembelajaran, untuk semester ini fasilitas sekolah labolatorium belum bisa digunakan, namun untuk semester depan sudah bisa digunakan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mensukseskan proses pembelajaran, dengan adanya renovasi fasilitas di SMA Negeri 2 Jember, hal ini menyebabkan terjadinya suatu hambatan Guru biologi dalam melakukan praktikum pada mata pelajaran biologi.

Adanya renovasi ruang lab, materi yang ada praktikumnya tidak bisa kita laksanakan , hal ini juga termasuk hambatan ataupun kendala dalam melaksanakan praktikum, dengan demikian, dalam pembelajaran untuk memberi pemahaman kepada siswa, dengan melihat video – video yang menunjang dalam praktikum, itulah yang bisa dilakukan, memang dengan melihat video kurang begitu maksimal ketimbang dengan praktikum .

Ruang praktikum sebagai sarana dan prasarana belajar memang sangat dibutuhkan dalam pelajaran biologi, karena materi

biologi juga identik dengan yang namanya praktikum, dalam hal ini juga guru biologi juga mencari sebuah solusi dengan melihat video pembelajaran atau video praktiku mengenai materi – materi yang ada praktikumnya, namun hal ini juga begitu kurang maksimal dengan praktikum secara langsung.

2. Upaya Guru Biologi Kelas X Dalam Mengatasi Hambatan Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 2 Jember

Upaya – upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, guru mempunyai peranan penting dalam mengatur suatu pembelajaran, maka dari itu upaya guru sangat penting pada saat pemberian pembelajaran materi, motivasi belajar, serta pembentukan ataupun penanaman sikap tentang disiplin ilmu dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran berdasarkan UU RI No. 14 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwasannya guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan

Upaya guru merupakan usaha untuk mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan (Depdikbud, 2007).

Adapun upaya – upaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam mensukseskan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berikut adalah upaya guru yang dilakukan diantaranya.

1. Fokus Pada Materi Esensial

Dengan berfokus pada materi esensial pembelajaran lebih bermakna terarah dan lebih efisien diterapkan oleh guru maupun siswa, meskipun demikian materi non esensial tetap diajarkan sebagai penguat untuk wawasan dan nilai tambah serta pengetahuan peserta didik, dengan demikian guru bisa fokus pada materi – materi inti, dalam hal ini pula guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan pada kurikulum merdeka yang di implementasikan di SMA Negeri 2 Jember, yang dilakukan guru biologi yaitu berfokus pada materi esensial, untuk materi non esensial tetap diajarkan juga, sebagai materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik, tujuan berfokus pada materi esensial, agar siswa dan guru bisa lebih mudah dalam proses pembelajaran, dan lebih mengoptimalkan dan efektif dalam pembelajarannya. Materi esensial merupakan materi baru dan materi pokok yang harus peserta didik kuasai, berfokus pada materi esensial merupakan sebuah upaya guru mengoptimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

2. Fokus Mengajar Sesuai Capaian Pembelajaran.

Berfokus pada perangkat pembelajaran atau modul ajar yang telah direncanakan atau yang telah dibuat. Dengan berfokus mengajar

sesuai dengan capaian pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, pembelajaran bisa kondusif, terstruktur dan terarah, dalam menyampaikan materi – materi pembelajaran. Berfokus pada capaian pembelajaran dan fokus pada materi esensial merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan Adapun upaya – upaya guru biologi dalam mengoptimalkan pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember, yaitu fokus pada materi esensial dan fokus mengajar sesuai capaian pembelajaran, ataupun perangkat pembelajaran ataupun modul ajar yang telah direncanakan, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa terstruktur dengan baik dan terarah, serta juga meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik.

3. Mengimplementasikan Pembelajaran Sesuai Karakter Peserta Didik

Pada implementasi kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didiknya, dalam implementasi kurikulum merdeka atau kumer pembelajaran berpusat pada peserta didik, dalam hal ini guru juga memiliki keleluasaan mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda beda dan

memiliki tingkat pemahaman materi yang berbeda – beda pula, peran guru sebagai pendidik dalam menggunakan metode atau model pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik yang berbeda – beda pula (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru biologi menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda – beda, mengikuti atau menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, hal ini terkadang berbeda dengan perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, disini sebenarnya kita menyesuaikan kebutuhan agar tujuan pembelajaran bisa dicapai, jadi biasanya saya mengajar itu antar kelas itu menggunakan model atau metode yang berbeda – beda.

Dengan beragamnya karakter setiap masing – masing kelas, dalam implementasi pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan diluar kelas, agar siswa bisa belajar langsung dengan alam sekitar, karena pelajaran biologi bisa dilakukan dimana – saja termasuk lingkungan persekolahan, kemudian yang dilakukan guru biologi yaitu memberikan pre test hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kesiapan belajar peserta didik, selain pre test, yang pernah dilakukan guru biologi yaitu memberikan LKPD, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang di ajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul tentang “Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat disimpulkan bahwa :

1. Hambatan Guru Biologi Kelas X Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 2 faktor yang menjadi hambatan guru biologi dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor penghambat yang dialami oleh diri guru sendiri. Daiantaranya yaitu merencanakan pembelajaran dan mengelola waktu (mengatur waktu).

a. Merencanakan pembelajaran

Dalam implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember, guru biologi mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran. Dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan RPP, belum terbiasa menggunakan atau membuat modul ajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka yaitu modul ajar, kurikulum merdeka yang digunakan di sma negeri 2 jember yaitu kurikulum mandiri berbubah, dalam artian lembaga pendidikan hanya mengadopsi

perangkat pembelajaran yang telah disediakan oleh kemendikbud. Dalam hal ini guru biologi belum begitu maksimal merencanakan pembelajaran, hanya bisa mengembangkan saja perangkat pembelajaran yang sudah ada.

b. Mengelola waktu (mengatur waktu)

Mengelola waktu pembelajaran menjadi salah satu yang menjadi faktor hambatan guru biologi dengan memperhatikan banyaknya materi yang dipelajari, hal ini disampaikan guru biologi pada saat penelitian, yang menjadi salah satu hambatan guru dalam pembelajaran biologi yaitu mengatur waktu atau ménage waktu seperti yang kita ketahui dari hari senin sampai jum'at mata pelajaran kelas X setiap hari full, banyak tugas dari mata pelajaran yang lain juga, sehingga pada saat pembelajaran terkadang kurang begitu maksimal, dalam mengatur waktu siswa terkadang kualahan dan sebagai guru juga merasa kesulitan dalam memanage waktu pembelajaran, dan dalam menentukan metode ataupun model pembelajaran juga merasa kesulitan, mencari yang pas sesuai dengan karakteristik siswa.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor luar yang menghambat guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran. Diantaranya yaitu memahami karakteristik peserta didik yang berbeda – beda dan sarana dan prasarana.

a. Memahami karakteristik peserta didik yang berbeda – beda

Memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, menyebabkan guru kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang begitu maksimal dikarenakan dalam satu kelas peserta didik memiliki karakter dan tingkat pemahaman maupun kualitas kecerdasan yang berbeda – beda, hal inilah yang menjadi hambatan guru biologi dalam mengimplementasikan pembelajaran di kelas.

Dengan beraneka ragamnya tingkat pemahaman siswa, untuk menentukan model dan metode pembelajaran guru sering bereksperimen tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, melihat kondisi atau kebutuhan siswa. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu faktor juga yang menjadi hambatan guru biologi, yaitu memahami karakteristik peserta didik, dalam satu kelas itu memiliki tingkat pemahaman materi yang berbeda – beda, terkadang sebagai pendidik harus berupaya memahami karakter siswanya terlebih dahulu, ada yang aktif ada juga yang pasif di kelas, dan setelah itu saya menentukan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan karakteristik peserta didik.

b. Sarana dan prasarana

Untuk mensukseskan pembelajaran perlu adanya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, pelajaran biologi membutuhkan laboratorium sebagai tempat untuk melakukan praktikum karena pelajaran biologi bukan hanya sekedar teori.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mensukseskan proses pembelajaran, dengan adanya renovasi fasilitas di SMA Negeri 2 Jember, hal ini menyebabkan terjadinya suatu hambatan Guru biologi dalam melakukan praktikum pada mata pelajaran biologi.

Adanya renovasi ruang lab, materi yang ada praktikumnya tidak bisa kita laksanakan, hal ini juga termasuk hambatan ataupun kendala dalam melaksanakan praktikum, dengan demikian, dalam pembelajaran untuk memberi pemahaman kepada siswa, dengan melihat video – video yang menunjang dalam praktikum, itulah yang bisa dilakukan, memang dengan melihat video kurang begitu maksimal ketimbang dengan praktikum.

Ruang praktikum sebagai sarana dan prasarana belajar memang sangat dibutuhkan dalam pelajaran biologi, karena materi biologi juga identik dengan yang namanya praktikum, dalam hal ini juga guru biologi juga mencari sebuah solusi dengan melihat video

pembelajaran atau video praktiku mengenai materi – materi yang ada praktikumnya, namun hal ini juga begitu kurang maksimal dengan praktikum secara langsung.

2. Upaya Guru Biologi Kelas X Dalam Mengatasi Hambatan Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 2 Jember

Adapun upaya – upaya yang dilakukan guru biologi dalam

mensukseskan pembelajaran pada kurikulum merdeka diantaranya.

1. Fokus pada materi esensial

Materi esensial merupakan materi baru dan materi pokok yang harus peserta didik kuasai, berfokus pada materi esensial merupakan sebuah upaya guru mengoptimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan pada kurikulum merdeka yang di implementasikan di SMA Negeri 2 Jember, yang dilakukan guru biologi yaitu berfokus pada materi esensial, untuk materi non esensial tetap diajarkan juga, sebagai materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik, tujuan berfokus pada materi esensial, agar siswa dan guru bisa lebih mudah dalam proses pembelajaran, dan lebih mengoptimalkan dan efektif dalam pembelajarannya.

2. Fokus mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran

Salah satu upaya – upaya yang dilakukan guru biologi di SMA Negeri 2 Jember yaitu mengajar sesuai capaian pembelajaran, yang merupakan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, dengan harapan pembelajaran bisa berjalan dengan sebaik – baiknya, Dengan berfokus mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan, pembelajaran bisa kondusif, terstruktur dan

terarah, dalam menyampaikan materi – materi pembelajaran. Berfokus pada capaian pembelajaran dan fokus pada materi esensial merupakan suatu bentuk upaya – upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember.

3. Mengimplementasikan pembelajaran sesuai karakter peserta didik

Pada implementasi kurikulum merdeka pembelajaran berpusat pada peserta didik, dalam hal ini guru juga memiliki keleluasaan mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Dengan beragamnya karakter setiap masing – masing kelas, dalam implementasi pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan diluar kelas, agar siswa bisa belajar langsung dengan alam sekitar, karena pelajaran biologi bisa dilakukan dimana saja termasuk lingkungan persekolahan, kemudian yang dilakukan

guru biologi yaitu memberikan pre test hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kesiapan belajar peserta didik, selain pre test, yang pernah dilakukan guru biologi yaitu memberikan

LKPD, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang di ajarkan.

B. Saran

Adapun saran hasil penelitian yang telah dipaparkan antara lain :

1. Bagi Guru

Disarankan guru untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan pembelajaran, karena seiring waktu dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan dan perubahan apalagi biologi termasuk dalam ilmu sains, yang akan terus mengalami perkembangan. Dan dalam dunia pendidikan yang namanya kurikulum pasti akan ada perkembangan.

2. Bagi Siswa

Disarankan untuk lebih rajin dan disiplin terhadap waktu, serta update informasi karena biologi merupakan pelajaran yang akan terus berkembang seiring waktu.

3. Bagi Sekolah

Disarankan bagi sekolah memberikan informasi kepada pendidik. Serta memberikan evaluasi – evaluasi dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas tenaga didik.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti lain, lebih memaksimalkan serta melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini, dikarenakan penelitian ini masih belum banyak yang meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

“ Sarana” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 14 Mei 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.

“Prasarana” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 14 Mei 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.

Abdul majid . *Strategi Pembelajaran* . Remaja Rosdakarya : Bandung. 2013.

Ahmad, Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 20 04.

Alimah, Siti. Analisis Hambatan Guru Biologi Kelas X Dalam Implementasi Standar Proses Dan Standar Penilaian Kurikulum 2013. Skripsi. Unnes. 2015.

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta. 2014.

Ayu Mei Fitriany, Rizka. Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri se-Kota Lamongan. Skripsi. Universitas Negeri Malang. 2015.

B, Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.

B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2007

B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2016.

Campbell, N. A. & J. B. Reece. 3. *Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3 Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari*. Jakarta : Erlangga. 2010

- Davies, Ivor K., (terj.). *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : Rajawali Perss. 2023.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2017
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta. 2005
- Depdiknas . Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasa 1. 2003.
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. 2003.
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional bab II Pasal 3. 2003.
- Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021.
- Fujiawati, F.S. Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1 (1), 16-28. 2016.
- Guru. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 14 Mei 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Kemendikbudristek. Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran (1st ed.). Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2022. Diakses pada 23 Desember 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/>.

Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. 2022.

Kisminanti, Dela. Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Untuk Menghadapi Revolusi Era Industry 4.0 Di SMA Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Skripsi. Um Palembang. 2021.

Komariah, Aan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabetha. 2014

Kurikulum. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 14 Mei 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.

Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana PRENAMEDIA. 2019.

Mulyasa, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya. 2004

Nana, Sudjana. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta : FEUI. 1991

Nur, Afifah Siti. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al – Falah Sidoarjo.

Skripsi. UINSA 2022.

Ornstein, Allan C & Hunkins Francis P. Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. England: Pearson Education Limited. 2018.

Siska, Vera. Analisis Hambatan Guru Biologi Pada Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas X MIA SMA Negeri Berakreditasi A Se-Kota Jambi. Skripsi. UNJA. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV. 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV. 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV. 2018.

Susanti, R A. The effectiveness of ice breaking to increase students' motivation in learning English. *Internasional journal of English education linguistics (IJoEEL)*, 3(1), 31 – 38. 2021.

Sutarsih, C dan Nurdin. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi pendidikan. 2010.

Upaya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 14 Mei 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.

Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya. 2004.

Zulaiha, Siti. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *jurnal pendidikan*. Vol 9, No. 2 (November 2022) : 95 – 101. 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rifan Sahril Fauzi

NIM : T20188092

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Progam Studi : Tadris Biologi/Pendidikan Biologi

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dokumen yang saya serahkan adalah karya saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari terdapat berkas yang masih kurang sesuai, saya siap memperbaiki dan mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Penulis juga ingin menyampaikan bahwa karya tulis ini tidak luput dari kesalahan, penulis menerima kritik maupun saran yang membangun.

Jember, 08 Juni 2023



Rifan Sahril Fauzi
Nim. T20188092


KI

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah hambatan guru biologi kelas X dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember ? 2. Bagaiamanakah upaya guru biologi kelas X dalam mengatasi hambatan pada implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan Guru Biologi Kelas X 2. Implementasi Kurikulum Merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> A. Hambatan Guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran 2. Memanage waktu/mengatur waktu 3. Memahami Karakteristik Peserta didik 4. Sarana dan prasarana yang tidak tersedia. B. Upaya Guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus mengajar pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian adalah guru biologi kelas X di SMA Negeri 2 Jember 2. Informasi dari guru bidang studi biologi kelas x, waka kurikulum 3. Pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : Penelitian deskriptif 2. Desain penelitian : Deskriptif kualitatif 3. Penentuan daerah penelitian : Purposive sampling area 4. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 5. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik



materi
esensial

2. Fokus
mengajar
sesuai capaian
pembelajaran

3. Mengajar
Sesuai
Karakteristik
peserta didik

C. Kurikulum
Merdeka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangk. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68138
Website: [www/http://iik.uinahas-jember.ac.id](http://iik.uinahas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinajember@gmail.com

Nomor : B-2862/In.20/3.a/PP.009/10/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 2 JEMBER
Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

Dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rifan Sahril Fauzi
NIM : T20188092
Program Studi : Tadris Biologi/Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan penelitian mengenai " *Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*", Untuk menggali data dan informasi terkait fokus masalah pada penelitian di SMA Negeri 2 Jember.

Demikian surat perizinan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Jember, 23 November 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KI

Q

Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER
 Jl. Jawa 16 Telp. (0331) 321375 – Jember 68121
 Website : www.sman2jember.sch.id - Email : info@sman2jember.sch.id



SURAT REKOMENDASI
NOMOR : 422.3/ 245/101.6.5.2/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Jember menerangkan sebenarnya bahwa mahasiswa atas nama,

Nama : Rifan Sahril Fauzi
 NIM : T20188092
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Progam Studi : Tadris Biologi/Pendidikan Biologi

Direkomendasikan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Jember, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “ *Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023* “.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 24 November 2022

Kepala Sekolah



Dr. M. Edi Suyanto, M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196507131990031007

Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER**
Jl. Jawa 16 Telp. (0331) 321375 – Jember 68121
Website : www.sman2jember.sch.id - Email : info@sman2jember.sch.id



SURAT KETERANGAN SELESAI
NOMOR : 422.3/ 267/101.6.5.3/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
NIP : 196507131990031007
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Plt Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rifan Sahril Fauzi
NIM : T20188092
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Tadris Biologi/Pendidikan Biologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Jember, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Hambatan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ".

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana semestinya.

KI

Q

Jember, 23 Desember 2022
Plt Kepala Sekolah


 Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196507131990031007

Lampiran 6 : Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

ANALISIS HAMBATAN GURU BIOLOGI DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA KELAS X DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	23, November 2022	Melakukan Observasi Awal	
2	24, November 2022	Penyerahan surat izin penelitian	
3	26, November 2022	Mendapat Surat Rekomendasi Penelitian	
4	30, November 2022	Wawancara Dengan Waka Kurikulum	
5	02, Desember 2022	Melengkapi Berkas Dokumentasi Profil lembaga	
6	09, Desember 2022	Wawancara Dengan Guru Biologi	
7	16, Desember 2022	Dokumentasi foto kegiatan penelitian	
8	23, Desember 2022	Meminta Surat selesai Penelitian dilembaga	

Jember, 23 Desember 2022

Kepala SMAN 2 Jember



Edi Suvanto, M.Pd
NIP. 196507131990031007

K

Q

Lampiran 7 : Pedoman Penelitian

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Wawancara

Kode 01 : Waka Kurikulum (Kristin Ambarwati, S.Pd)

1. Kurikulum apakah yang digunakan di SMA Negeri 2 Jember ?
2. Pada saat ini pemerintah memperlakukan kurikulum merdeka, di SMA Negeri 2 Jember menggunakan kurikulum merdeka yang seperti apa ?
3. Pada implementasi kurikulum merdeka, Di SMA Negeri 2 Jember, masih menggunakan RPP atau tidak ?
4. Perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka menggunakan modul ajar, apakah di SMA Negeri 2 menggunakan modul ajar atau masih menggunakan RPP?
5. (Jika menggunakan modul ajar), dalam penyusunannya apakah ada pedomannya, kalo ada menggunakan pedomannya siapa ?
6. Selain perangkat pembelajaran/modul ajar, yang menjadi pembeda kurikulum merdeka dengan K13 di SMA Negeri 2 Jember apa saja (Materi/Metode/lain) ?
7. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang masih baru, dalam implementasinya apakah ada hambatan/kendala di SMA Negeri 2 Jember ? hambatan apa saja yang ditemui (jika ada).
8. Adakah solusi untuk menangani hambatan - hambatan yang ada dalam Implementasi kurikulum merdeka ?

9. Nilai semester siswa rata – rata dari tahun ke tahun di SMA Negeri 2 Jember, Mengalami peningkatan atau penurunan ?
10. Fasilitas sekolah apa saja yang ada di SMA Negeri 2 Jember untuk menunjang belajar siswa ?
11. Apakah fasilitas yang ada di SMA Negeri 2 Jember sudah digunakan dengan seoptimal mungkin ?
12. Guru di SMA Negeri 2 Jember secara keseluruhan ada berapa ? dan khususnya untuk guru biologi ada berapa secara keseluruhan ?
13. Staff ataupun karyawan selain guru SMA Negeri 2 jember ada berapa ?
14. Apakah seluruh guru di SMA Negeri 3 Jember memahami tentang kurikulum merdeka ?
15. Apakah sebelumnya ada seminar atau kajian ataupun terkait implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jember/ataupun kajian diluar ? apakah semua guru mengikutinya ?
16. Menurut pendapat ibu sebagai waka kurikulum, bisa dijelaskan secara umum mengenai tentang kurikulum merdeka ini/inti gambaran dari kurikulum merdeka seperti apa ?

Kode 02 : Guru Biologi (Risky Jannata Riftana, M.Pd)

1. Pemerintah pada saat ini memberlakukan kurikulum merdeka, apakah bapak memahami tentang implementasi kurikulum yang masih baru ini ?
2. Apakah sebelumnya bapak pernah mengikuti kajian atau workshop tentang kurikulum merdeka ?
3. Dalam pembelajaran biologi apakah bapak sudah menerapkannya ?
4. Apakah ada perbedaan mengajar di kurikulum merdeka dengan kurikulum K13 ?
5. Pada kurikulum merdeka perangkat pembelajaran menggunakan modul ajar, apakah bapak juga memakainya, atau masih menggunakan RPP ?
6. Perangkat pembelajaran modul ajar / rpp, dalam penyusunannya menggunakan pedoman siapa ?
7. Untuk materi pelajaran biologi di kurikulum merdeka apakah ada perbedaan dengan kurikulum sebelumnya (K13) ?
8. Strategi pembelajaran yang biasanya digunakan untuk menarik siswa belajar seperti apa?
9. Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran ?
10. Apakah sudah menggunakan fasilitas sekolah seoptimal mungkin selama mengajar, seperti penggunaan laboratorium atau yang lain ?

11. Nilai siswa kelas X pada mata pelajaran biologi menurut bapak sudah memuaskan apa belum ?
12. Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang selalu mengalami perkembangan, apakah bapak selalu mengikuti perkembangan dan menagitkan pembelajaran di mata pelajaran biologi ?
13. Apakah bapak yakin siswa bisa memahaminya dengan baik, setiap pelajaran yang bapak sampaikan ?
14. Dalam mengajar pastinya terdapat hambatan/problem, hambatan apa saja yang dialami selama mengajar ? (mungkin fasilitas yang kurang atau yang lain)
15. Adakah solusi untuk menangani hambatan - hambatan yang dialami selama mengajar ?

B. Pedoman Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan adalah pengumpulan data – data pendukung, sebagai kelengkapan dari penelitian mengenai tentang objek yang dijadikan penelitian di SMA Negeri 2 Jember.

1. Tujuan

Untuk memperoleh data dokumen – dokumen yang mendukung kelengkapan penelitian di SMA Negeri 2 Jember.

2. Data Dokumen

Data dokumentasi yang diperlukan sebagai kelengkapan penelitian diantaranya :

1. Modul Ajar
2. Data Siswa SMA Negeri 2 Jember
3. Data Guru SMA Negeri 2 Jember
4. Jadwal pelajaran
5. Nilai Siswa Mata Pelajaran Biologi
6. Foto Kegiatan Belajar Siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Modul Ajar

MODUL AJAR

Nama	: Risky Jannata Riftana, S.Pd., M.Pd.
Sekolah	: SMAN 2 Jember
Mata Pelajaran	: Biologi
Fase/ Semester	: E / 1
Elemen	: Biodiversitas
Alokasi waktu	: 21 × 45 menit

Cari Tau, Yuk!
Mengapa Keanekaragaman Hayati di Indonesia termasuk tiga besar di Dunia ?

A. Informasi Umum

1. Identitas

FASE	JENJANG	KELAS	PERKIRAAN JUMLAH SISWA	MODA PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
E	SMA	X	32	Paduan tatap muka dan PJJ ¹	21 JP x 45'

Ketersediaan Materi:

- Ada pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: **YA** / TIDAK
- Ada materi khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar: **YA** / TIDAK
- Ada materi khusus untuk siswa yang membutuhkan khusus. **YA/TIDAK** (untuk *Slow learner*²)
- Ada materi pengayaan alternatif menggunakan teknologi. **YA/TIDAK**

2. Profil Pelajar Pancasila

Mandiri, Berkebinekaan Global, Kreatif, Bernalar kritis,

3. Persiapan Pembelajaran

- Materi Ajar (terlampir), Bapak/Ibu silahkan mencetaknya untuk dipergunakan saat pembelajaran.

¹ PJJ adalah singkatan dari Pembelajaran Jarak Jauh

² Slow Learner adalah istilah untuk peserta didik yang memiliki kemampuan belajar **belum** sama dengan rekan-rekannya yang lain.

- b. Link *meeting* secara virtual dengan *google meet* atau *Zoom* untuk pembelajaran Synchronous³
- c. Rubrik penilaian (terlampir)

4. Metode/Model Pembelajaran yang digunakan

- a. Pendekatan pembelajaran : Lingkungan
- b. Model Pembelajaran :
Discovery Learning (pertemuan 1 s.d. 3) dan Problem Based Learning (Pertemuan 4)
- c. Metode : Ceramah interaktif dan Diskusi

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran bagi Peserta Didik (peserta didik)

- a. peserta didik mampu membedakan dan mendeskripsikan mengenai Keanekaragaman Hayati gen, jenis, dan ekosistem melalui kegiatan observasi.
- b. peserta didik mampu mendeskripsikan Keanekaragaman Hayati Indonesia di tempat tinggal masing-masing melalui kegiatan observasi.
- c. peserta didik mampu menyajikan pengelompokan Keanekaragaman Hayati (KH) dalam bentuk poster berdasarkan klasifikasi dua kingdom (Animalia dan Plantae) melalui presentasi kelas.
- d. peserta didik mampu mendeskripsikan lima manfaat keanekaragaman hayati dengan menyajikan data satu spesies tertentu melalui tayangan power point atau paparan secara lisan dan atau tayangan
- e. peserta didik mampu menganalisis dalam bentuk sajian bagan mengenai dua jenis bioteknologi (Modern dan Konvensional) yang dapat digunakan untuk mengatasi kelangkaan keanekaragaman hayati melalui telaah artikel
- f. peserta didik mampu mengajukan dan atau mencipta satu solusi dari permasalahan erosi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitarnya dengan cara kampanye di media sosial

2. Pengetahuan Prasyarat

Pengetahuan prasyarat pertama yang perlu dikuasai peserta didik adalah pemahaman mengenai berbagai jenis keanekaragaman hayati (KH) dari tingkat gen, jenis, hingga ekosistem. **Pengetahuan prasyarat kedua** yang perlu dikuasai peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran adalah mengenai penguasaan dasar klasifikasi. Tahapan klasifikasi makhluk hidup itu ada tiga, yaitu 1) Melakukan identifikasi makhluk hidup; 2) Melakukan pengelompokan makhluk hidup; dan 3) Melakukan pemberian nama makhluk hidup tersebut.

Melakukan klasifikasi makhluk hidup bisa dilakukan dengan mengamati morfologi, anatomi, fisiologi, kromosom, serta tingkah laku organisme tersebut. Pengamatan mengenai Kromosom sulit untuk diamati, karena memerlukan alat dan proses khusus agar kromosom bisa terlihat. Oleh sebab itu, pandu peserta didik untuk mengidentifikasi morfologi serta tingkah lakunya saja dahulu sebagai tahap awal melakukan klasifikasi ini. Gunakan alat pembanding seperti gambar, spesimen (awetan hewan ataupun

³ Pembelajaran daring secara langsung menggunakan aplikasi telekonferensi

tumbuhan), kunci identifikasi (ini untuk hewan ataupun tumbuhan yang sudah diketahui namanya). Kunci identifikasi sendiri sering juga disebut sebagai kunci determinasi. Beberapa website yang bisa diakses untuk beberapa kunci determinasi yang siap digunakan sebagai berikut,

<http://fmipa.unj.ac.id/biologi/elearning/kunci-determinasi-paku/>

<https://gurusekolah.co.id/kunci-determinasi-lengkap-pengertian-dan-contoh-kunci-determinasi/>

Atau bisa membuat kunci determinasi sendiri, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kunci harus dikotom (berlawanan), sehingga satu bagian dapat diterima, sedangkan yang lain ditolak
- b. Ciri yang dimasukkan mudah diamati
- c. Deskripsi karakter dengan istilah umum sehingga dapat dimengerti orang
- d. Menggunakan kalimat sesingkat mungkin
- e. Setiap kuplet diberi nomor
- f. Kata pertama dari setiap pernyataan dalam satu kuplet harus identic

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/kunci-determinasi/> dan <https://www.materikelasipa.net/2018/09/cara-membuat-kunci-determinasi-beserta.html>

3. Pemahaman bermakna

Keanekaragaman Hayati ini perlu untuk disampaikan kepada peserta didik karena beberapa alasan. *Pertama*, menumbuhkan kesadaran akan keberadaan berbagai jenis makhluk hidup yang mendukung daya hidup manusia. Tanpa keberadaan organisme di sekitar, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan kehidupannya dengan layak. *Kedua*, memiliki manfaat ekologis agar peserta didik paham bahwa keberadaan setiap makhluk hidup memiliki peran tersendiri dalam mempertahankan lingkungan di sekitarnya, sehingga jika ada ketidak seimbangan populasi organisme tertentu, akan lebih cepat memberikan solusi untuk mengatasinya. *Ketiga* melestarikan sumber daya air, udara dan tanah yang merupakan pondasi utama keberlangsungan hidup manusia. Tumbuhan dan hewan yang hidup berinteraksi satu sama lain saling memberikan manfaat satu sama lain, jika keberadaannya dipelihara, maka air, udara, dan tanah akan lestari untuk sama-sama dipergunakan.

4. Pertanyaan pemantik di awal pertemuan untuk bisa memahami kebermaknaan mempelajari mengenai Keanekaragaman Hayati.
- a. Perhatikan infografis⁴ berikut

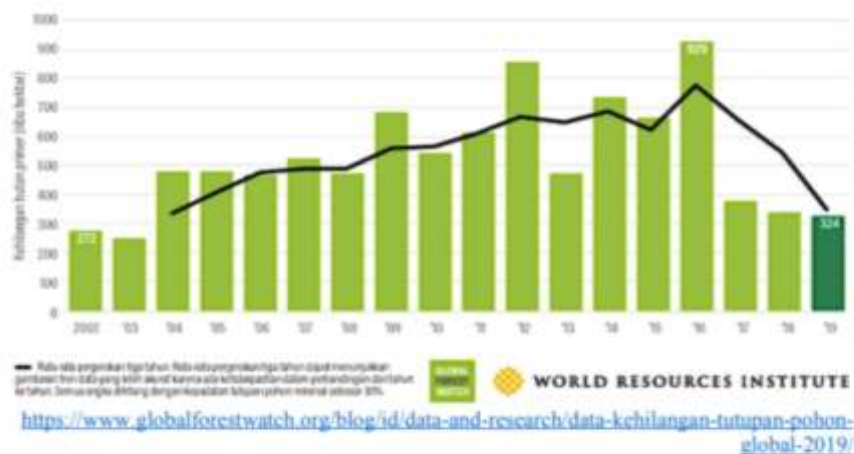


<https://images.app.goo.gl/NWENd2Vx4bFc5j1c7>

Berdasarkan infografis tersebut, persilahkan peserta didik untuk mengajukan satu pertanyaan menggunakan kata tanya “Mengapa” atau “Bagaimana”

- b. Perhatikan grafik berikut

Kehilangan Hutan Primer Indonesia, 2002-2019



Berdasarkan grafik tersebut, persilahkan peserta didik untuk mengajukan satu pertanyaan menggunakan kata tanya “Mengapa” atau “Bagaimana”

- c. Perhatikan tayangan video berikut

⁴ media informasi yang disajikan dalam bentuk teks, serta dipadukan dengan beberapa elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan grafik.

<https://youtu.be/IJNkNR63YLI>

Berdasarkan video tersebut, persilahkan peserta didik untuk mengajukan satu pertanyaan menggunakan kata tanya “Mengapa” atau “Bagaimana”

d. Perhatikan Gambar berikut



<https://images.app.goo.gl/SHRNkPGh3TGG04F18>

Berdasarkan kedua gambar tersebut, persilahkan peserta didik untuk mengajukan satu pertanyaan menggunakan kata tanya “Mengapa” atau “Bagaimana”

5. Kegiatan pembelajaran



Pertemuan Ke-1 (4 JP x 45')

Tujuan :

peserta didik mampu membedakan dan mendeskripsikan mengenai keanekaragaman hayati gen, jenis, dan ekosistem melalui kegiatan observasi.

- a. Persiapan Pembelajaran
 - Persiapan dasar:
 - Buku tulis untuk mencatat dan alat tulis (pulpen, pensil, penggaris, penghapus);
 - Buku Paket penerbit mana saja yang berisi materi keanekaragaman hayati tingkat gen, jenis, dan ekosistem; atau bisa diunduh dari internet dengan link Rekomendasi : Irnaningtyas. 2019. Buku Paket Biologi Kelas X. Erlangga.
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)_terlampir di Modul
 - Persiapan tambahan (tidak diwajibkan): Kamera atau telepon seluler yang memiliki kamera
- b. Kegiatan Pembelajaran (4 JP)
 - 1) **Pembukaan (15 Menit)**
 - a) Guru membuka kelas dengan salam, memeriksa kehadiran peserta didik (untuk kelas dengan PJJ, silahkan dibuat presensi menggunakan aplikasi yang sesuai), dan mengingatkan untuk selalu menjaga protocol Kesehatan (prokes) selama proses pembelajaran tatap muka (PTM).
 - b) peserta didik melakukan pre-test (untuk kelas dengan PJJ, silahkan gunakan link pre-test menggunakan aplikasi yang sesuai)
 - c) Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik
 - d) Guru membagikan LKPD yang akan digunakan dalam pembelajaran
 - e) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan “Pernah memperhatikan mengapa wajah Anda walaupun ada kemiripan, tapi tampak berbeda dengan kakak atau adik meskipun berasal dari orang tua yang sama? ”.



K

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian stimulus

Silahkan Bapak/Ibu memilih stimulus yang paling sesuai dipergunakan di kelas.

Tatap Muka	PJJ* Synchronous ⁵	PJJ* Asynchronous ⁶
<p>Bapak/Ibu mengajak peserta didik menuju luar kelas untuk mengarahkannya</p> <p>memperhatikan halaman/kebun/taman yang ada di sekolah. Kemudian pilih dua jenis rumput yang berbeda atau dua jenis daun dari pohon yang berbeda yang memiliki kemiripan bentuk dan arahkan peserta didik menemukan perbedaan dan persamaannya</p>	<p>Bapak/Ibu tampilkan video dengan link berikut https://youtu.be/F6tqpv74uRY</p> <p>arahkan peserta didik menemukan perbedaan dan persamaannya</p>	<p>Bapak/Ibu berikan link video berikut di kelas maya https://youtu.be/F6tqpv74uRY.</p> <p>Atau tampilkan dua gambar berikut</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(c)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(d)</p> </div> </div> <p>arahkan peserta didik menemukan perbedaan dan persamaannya</p>

*Keterangan: PJJ = Pembelajaran Jarak Jauh

- Berikan kesempatan pada peserta didik bertanya dengan menggunakan kata tanya “apa”; “mengapa”; dan “di mana”.
- Persilahkan peserta didik untuk mencatat pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan di LKPD yang telah diberikan.

b) Identifikasi masalah

- Kelompokkan peserta didik sebanyak 3-4 orang setiap kelompok
- Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh setiap peserta didik dalam LKPD, arahkan peserta didik dalam kelompok memilih 3 pertanyaan paling penting yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.
- Utarakan oleh Bapak/Ibu bahwa pertanyaan terpilih tersebut akan dicari jawabannya sendiri oleh kelompoknya.

⁵ Synchronous: Pembelajaran daring secara langsung menggunakan aplikasi telekonferensi

⁶ Asynchronous: Proses pembelajaran daring yang memberikan bahan ajar dan pengerjaan tugas tidak langsung.

c) Pengumpulan dan pengolahan data

Silahkan Bapak/Ibu memilih kegiatan yang paling sesuai dipergunakan di kelas.

Tatap Muka	PJJ Synchronous	PJJ Asynchronous
<ul style="list-style-type: none"> Bapak/Ibu memberikan materi (terlampir) kepada peserta didik untuk membantu menemukan jawaban dari pertanyaan. Bapak/Ibu membantu dan mengarahkan peserta didik menemukan jawaban di setiap kelompok dengan memberikan jawaban-jawaban tidak langsung. Berdasarkan hasil interaksi antar guru dan peserta didik, peserta didik menyimpulkan jawaban dan mencatatnya di LKPD. 	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik dipandu guru untuk melakukan pencarian internet mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Arahkan peserta didik untuk menyimpulkan jawaban apa saja yang ditemukan dengan cara dicatat di LKPD, dan menuliskan referensi yang digunakannya. peserta didik dapat menggunakan Jamboard atau aplikasi openboard untuk memudahkan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik dipandu guru melalui LKPD untuk melakukan pencarian internet mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Arahkan peserta didik untuk menyimpulkan jawaban apa saja yang ditemukan dengan cara dicatat di LKPD, dan menuliskan referensi yang digunakannya peserta didik dapat menggunakan Jamboard atau aplikasi openboard untuk memudahkan diskusi

d) Pembuktian

Silahkan Bapak/Ibu memilih kegiatan yang paling sesuai dipergunakan di kelas.

Tatap Muka	PJJ Synchronous	PJJ Asynchronous
<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dicatat dalam LKPD, kemudian dikemukakan oleh peserta didik di kelas. Bapak/Ibu mempersilahkan peserta didik yang lain untuk memberikan tanggapan, persetujuan, ketidak setujuan, dan atau pertanyaan. peserta didik yang tampil dibantu guru menanggapi respon teman-temannya tersebut. 		<ul style="list-style-type: none"> Hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dicatat dalam LKPD, kemudian di kirimkan di kelas untuk diberikan tanggapan, persetujuan, ketidak setujuan, dan atau pertanyaan oleh peserta didik yang lain di kolom komentar kelas virtual (Google Classroom) atau gunakan openboard. peserta didik yang tampil dibantu guru menanggapi respon teman-temannya tersebut.

e) Menarik kesimpulan

Berdasarkan kegiatan a) sampai dengan d), Bapak/Ibu persilahkan peserta didik untuk menuliskan kesimpulan jawaban dari pertanyaan yang telah dipilih dan diajukan di kegiatan b) pada LKPD masing-masing.

3) Penutup

- Membuat kesimpulan.
Bapak/Ibu membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai deskripsi keanekaragaman hayati gen, jenis, dan ekosistem.
- Post-test (untuk kelas dengan PJJ, silahkan gunakan link post-test menggunakan aplikasi yang sesuai)
- Penugasan
Silahkan Bapak/Ibu memilih kegiatan yang paling sesuai dipergunakan di kelas.

Tatap Muka	PJJ Synchronous	PJJ Asynchronous
Bapak/Ibu sampaikan secara tidak tersirat tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, lalu berikan materi yang ada dalam modul untuk dipelajari oleh peserta didik. Berikan tugas membuat rangkuman materi tersebut maksimal satu halaman yang akan dikumpulkan di pertemuan berikutnya.	Guru meminta peserta didik untuk membuka materi yang sudah disediakan di kelas PJJ, kemudian membuat rangkuman sebanyak satu halaman mengenai materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya. Atau berikan link berikut untuk diobservasi: https://youtu.be/j-ads_fyrU8	

- Refleksi
Guru bersama-sama dengan peserta didik mengisi refleksi mengenai hal-hal yang positif dan negatif proses KBM; atau dipahami dan belum dipahami dari materi; terkait tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan di awal pembelajaran (untuk kelas dengan PJJ, silahkan gunakan link refleksi yang harus diisi menggunakan aplikasi yang sesuai). Format yang bisa digunakan dapat Bapak/Ibu lihat sebagai berikut.

Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah saya sudah mengerti pengertian keanekaragaman hayati?		
2	Apakah saya sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati gen dan jenis?		
3	Apakah saya sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati jenis dan ekosistem?		
4	Apakah saya sudah paham manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia dan lingkungan?		
5	Apakah saya sudah mengidentifikasi apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan tempat tinggal saya?		

Refleksi untuk Guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah 90% Peserta didik sudah mengerti pengertian keanekaragaman hayati?		
2	Apakah 90% Peserta didik sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati gen dan jenis?		
3	Apakah 90% Peserta didik sudah paham perbedaan keanekaragaman hayati jenis dan ekosistem?		
4	Apakah 90% sudah paham manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia dan lingkungan?		
5	Apakah 90% peserta didik sudah mengidentifikasi apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan tempat tinggalnya?		
6	Apakah peserta didik nampak mengikuti pembelajaran dengan gembira dan antusias?		

Bapak/Ibu silahkan simpulkan Hasil Refleksi di pertemuan ke-1 ini untuk menentukan apakah akan lanjut ke pertemuan ke-2 atau perlu adanya pengulangan pembelajaran:

c. Perangkat Asesmen

1) Asesmen formatif (diberikan pada saat Pre-test dan Post-test)

Silahkan Anda pilih jawaban yang paling tepat! (setiap poin bernilai 20)

1. Pilih contoh keanekaragaman hayati tingkat gen yang paling tepat dari pasangan organisme berikut ini!
 - A. Ayam hutan – Burung
 - B. Ayam hutan – Burung unta
 - C. Singa jantan – Singa betina**
 - D. Kucing – Tikus
 - E. Cicak – Tokek

2. Ekosistem danau yang terbentuk dari keanekaragaman hayati gen dan jenis juga komponen abiotik lainnya adalah kekayaan lingkungan untuk bisa menunjang kehidupan di sekitarnya. Apa hal paling penting yang menyebabkan ekosistem memiliki nilai kebermafaatan tinggi seperti itu? (tidak diberikan pada siswa berkebutuhan khusus)
 - A. Adanya faktor biotik dan abiotik khas danau seperti alga air tawar dan ikan sehingga keanekaragaman hayati semakin tinggi
 - B. Adanya faktor biotik khas danau seperti ikan dan ganggang yang menyebabkan ekosistem danau menjadi luas dan jadi sumber air
 - C. Jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang berbeda juga jenis airnya yang tawar sehingga bisa digunakan untuk sumber air sehari-hari
 - D. Faktor biotik seperti ikan, ganggang, kerang air tawar, yang berinteraksi dengan faktor abiotik seperti air, tanah, udara, dan iklim**
 - E. Adanya keadaan iklim dari ekosistem danau yang khas sehingga berbagai organisme bisa tumbuh dan berkembang.

3. Mana contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis dari pilihan-pilihan di bawah ini?



A.



B.



C.



D.



- E.
4. Apakah Anda setuju bahwa Gambar yang ditampilkan berikut merupakan keanekaragaman tingkat gen? (tidak diberikan pada siswa berkebutuhan khusus)



- A. Setuju, karena memiliki bentuk yang hampir sama dan berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
- B. Setuju, karena memiliki fungsi yang hampir sama yaitu sebagai bumbu dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
- C. Setuju, karena bentuk dan fungsinya hampir sama, juga berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae)
- D. Tidak Setuju, karena berasal dari kelompok rimpang (Zingiberaceae) dan bukan berasal dari satu spesies yang sama**
- E. Tidak Setuju, karena fungsinya ada yang digunakan untuk obat dan ada yang digunakan untuk bumbu masakan.
5. Hal apa yang paling menentukan bahwa organisme di bawah ini adalah contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis?



- A. Memiliki genus yang sama
- B. Memiliki famili yang sama**
- C. Memiliki variasi yang sama
- D. Memiliki spesies yang sama
- E. Memiliki kingdom yang sama

2) Asesmen Diskusi

Indikator:

- 1) Terdiri dari point-point penting yang akan disampaikan sesuai LKPD (adanya pertanyaan, data, dan jawaban sesuai kesimpulan kelompok
- 2) Hasil original dari diskusi kelompok

Rubrik:

Score	Deskriptor
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 indikator tersebut
1	Jika peserta didik menunjukkan salah satu dari 2 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan keduanya

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara : $(\text{score}/2) \times 10 = \text{Nilai}$

Daftar Cek:

No.	Nama Peserta Didik	Indikator		Score	Nilai
		1	2		
1.					
2.					
...	... dst.				

3) Asesmen Sikap

Indikator:

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Mengidentifikasi dengan panca indera
- 3) Mengolah informasi dan gagasan
- 4) Merefleksi pemikirannya sendiri

Rubrik:

Score	Deskriptor
4	Jika peserta didik menunjukkan 4 indikator tersebut
3	Jika peserta didik menunjukkan 3 dari 4 indikator
2	Jika peserta didik menunjukkan 2 dari 4 indikator
1	Jika peserta didik menunjukkan 1 dari 4 indikator
0	Jika peserta didik tidak menunjukkan satupun dari indikator

Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan dengan cara : $(\text{score}/4) \times 10 = \text{Nilai}$

Daftar Cek Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator				Score	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
...	... dst.						



Bapak/Ibu,

kita **STOP** dulu di sini JIKA peserta didik belum menunjukkan perbaikan hasil post-test setelah dilakukan pembelajaran.

Bagi peserta didik yang sudah selesai, bisa lanjut ke kegiatan pembelajaran ke-2, bagi yang belum, Bapak/Ibu bisa memberikan remedial pengajaran (terlampir)

d. Pengayaan dan remedial

Pengayaan

Bapak/Ibu, bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran, silahkan berikan kegiatan berikut sebagai pengayaan.

a. Aktivitas

Amati ekosistem unik yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik, silahkan memilih danau, tepi pantai, kebun, sawah, atau bukit. Kemudian arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi ada berapa banyak jenis tanaman dan hewan yang dikenali melalui observasi. Hasil observasi dapat dituliskan pada tabel berikut.

Tabel hasil observasi keanekaragaman mahluk hidup

Nama: _____ Kelas: _____

Jenis Habitat: danau, pantai, kebun, sawah, bukit,..... (pilih atau tuliskan)

Keanekaragaman	Nama Spesies/Famili	Nama Daerah
Gen		
Jenis		
Ekosistem		

b. Materi

Keanekaragaman hayati merupakan istilah yang berkenaan dengan berbagai kehidupan di bumi. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan hidup di bumi, jutaan tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, dan ekosistem dimana mereka melangsungkan kehidupannya. Setiap tingkatan organisme tersebut penting bagi manusia karena merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan ekologis yang cukup tinggi. Ekosistem hutan sebagai contoh, keanekaragaman spesies menghasilkan berbagai macam flora dan fauna yang bisa dimanfaatkan

sebagai sumber pangan, tempat bernaung, obat- obatan dan kebutuhan hidup lainnya (Primack et al., 1998 dalam Sunarmi, 2014).

Keanekaragaman hayati dapat di- kelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) keanekaragaman spesies, hal ini mencakup semua spesies di bumi, termasuk bakteri dan protista, 2) keanekaragaman hayati, variasi genetik dalam satu spesies, 3) keaneka- ragaman komunitas. Komunitas biologi yang berbeda serta asosiasinya dengan lingkungan fisik (ekosistem) masing- masing.

Ketiga tingkatan keanekaragaman hayati itu diperlukan untuk kelanjutan hidup di bumi dan penting bagi manusia. Sebagai negara mega-biodiversity, berdasarkan keanekaragaman jenis menurut Supriatna (2008:15, dalam Sumarni, 2014), Indonesia menempati papan atas, yaitu urutan kedua dunia setelah Brazil untuk mamalia, urutan keempat dunia untuk reptil, urutan kelima dunia untuk burung, urutan keenam untuk amfibi, urutan keempat dunia untuk dunia tumbuhan, urutan pertama dunia untuk tumbuhan palmae, urutan ketiga dunia untuk ikan air tawar setelah Brazil dan Columbia.

c. Asesmen pengayaan

Rubrik dan Indikator

Jumlah organisme yang diidentifikasi	Skor
1 - 5	50
6 – 10 dan atau lebih dari 10	100

Remedial

Bapak/Ibu, bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, silahkan berikan kegiatan berikut sebagai pengayaan.

1) Aktivitas

- a) Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.
- b) Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.
- c) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan.
- d) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM, baik secara individu maupun kelompok.

2) Materi

(Terlampir)

3) Asesmen remedial

Gunakan perangkat asesmen formatif yang sebelumnya telah diberikan, atau Bapak/Ibu bisa membuat soal yang setara dengan asesmen formatif tersebut.

e. Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)			
Materi : Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen, Jenis, dan Ekosistem)			
Nama	: _____	Kelas	: _____
Kelompok	: _____	Tanggal.	: _____
A. Tujuan:			
Anda mampu membedakan dan mendeskripsikan mengenai keanekaragaman hayati gen, jenis, dan ekosistem melalui kegiatan observasi.			
B. Kegiatan:			
Anda akan dipandu oleh Guru untuk melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal atau di lingkungan sekolah. Kesimpulan hasil pengamatan akan ditampilkan dan didiskusikan bersama Guru dan rekan-rekan sekelas.			
C. Petunjuk penggunaan LKPD:			
Ikuti dan isi langkah-langkah pembelajaran berikut ini.			
1. Setelah Anda melakukan pengamatan, buatlah 3 buah pertanyaan yang terkait dengan pengamatan yang dilakukan menggunakan kata tanya "apa", "mengapa", dan "di mana".			
a.	_____		
b.	_____		
c.	_____		
2. Dari pertanyaan yang Anda tulis di no.1, diskusikan bersama-sama dengan anggota kelompok untuk memilih 3 (tiga) pertanyaan paling penting yang akan membantu Anda memahami keanekaragaman hayati tingkat Gen, Jenis, dan Ekosistem.			
a.	_____		
b.	_____		
c.	_____		

Lanjutan...



3. Agar pertanyaan di no.2 terjawab, carilah data pendukung melalui bacaan (Anda boleh mencari dengan menelusuri internet), kemudian tulis intinya saja di tabel berikut. Perhatikan contoh di no.1.

No.	Data	Judul Buku/Yang dibaca
1	Contoh: keanekaragaman gen ada 3 jenis ...dst...	Biologi kelas X, Irnaningtyas, 2019.

4. Simpulkan berdasarkan data yang Anda catat di no.3 untuk menjawab pertanyaan yang dipilih kelompok di no.2
5. Setelah Anda berdiskusi di kelas, tulis masukan apa saja yang menurut Anda penting untuk melengkapi jawaban Anda di no. 4.
6. Silahkan tulis jawaban dari pertanyaan no.2 hasil diskusi kelas (penyempurnaan jawaban no.4)

F

Lampiran 9 : Data Siswa


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 2 JEMBER
Jl. Jawa No. 38 Telp. (0321) 323375 Fax. 0321-324821 Kode Pos 68121 Jember
 website : www.sman2jember.sch.id Email : info@www.sman2jember.sch.id


DATA SISWA SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

Bulan : Oktober

KELAS / PROGRAM	KEADAAN AWAL BULAN			MUTASI MURID				KEADAAN AKHIR BULAN			CATATAN
	L	P	JML	MASUK		KELUAR		L	P	JML	
				L	P	L	P				
X.1	15	20	35								
X.2	15	20	35								
X.3	18	17	35							1	
X.4	18	19	35								
X.5	18	18	35							1	
X.6	18	18	34								
X.7	18	16	34								
X.8	18	17	35							1	
X.9	18	17	35								
X.10	18	17	35								
JML.KLS. X	188	180	348	0	0	0	3	188	177	345	6
XI IPA.1	18	18	36								
XI IPA.2	18	19	35								
XI IPA.3	17	17	34								
XI IPA.4	12	24	36								
XI IPA.5	17	19	36								
XI IPA.6	17	15	32								
XI IPA.7	18	16	34							1	
XI IPA.8	17	17	34								
JML. XI (IPA)	132	145	277	0	0	1	0	131	145	276	
XI IPS.1	18	18	34								
XI IPS.2	18	18	36								
JML. XI IPS	34	36	70	0	0	0	0	34	36	70	
JML.KLS. XI	166	181	347	0	0	1	0	165	181	346	
XII IPA.1	17	19	36								
XII IPA.2	18	18	36								
XII IPA.3	15	21	36								
XII IPA.4	14	18	33								
XII IPA.5	10	26	36								
XII IPA.6	18	18	34								
XII IPA.7	18	17	33								
XII IPA.8	17	17	34								
JML. XII IPA	123	155	278	0	0	0	0	123	155	278	
XII IPS.1	13	17	30								
XII IPS.2	17	17	34								
JML. XII IPS	30	34	64	0	0	0	0	30	34	64	
JML.KLS. XII	153	189	342	0	0	0	0	153	189	342	
JML. TOTAL	487	588	1037	0	0	1	0	486	547	1033	

Jember, Oktober 2022
 Ptl.Kepala SMA Negeri 2 Jember

Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.
 Pembina Utama Muda IVa
 NIP 19650713 198003 1 007


Lampiran 10 : Data Guru

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JUMLAH
01	Dra. Wahyu Triannanunguh	Matematika	24
02	Dra. Bambang S.	BK	-
03	Hajar Aisyah S.Pd	BK	-
04	Budi Uceno, M.Pd	Bahasa Indonesia	24
05	Mubarakah SPd.	Matematika	24
06	Dra. Eko Soeharyanto	Biologi	24
07	Restu Bagus W, S.Pd	Matematika	24
08	Jamanto SPd	Fisika	25
09	Wahyu Hidayati, S.Pd	Matematika	24
10	Dra. Nitya Jwalita	Bahasa Inggris	24
11	Eny Muffala, M.Pd	Sejarah	21
12	Titiok Buana DN, S.Pd	Geografi	26
13	Hudiyanto, S.Pd	Fisika	24
14	Dra. Hafli Anam, M.Pd I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	24
15	Drs. Hemi Mulyo Widodo	Fisika	24
16	Maryana, S.Pd	Bahasa Inggris	24
17	Anik Andriyani, S.Pd	Kimia	24
18	Dra. Viva Nur'ani	Musmanika	24
19	Drs. Sahadik	Penjasorkes	30
20	Drs. Edy Parwanto	PKn	29
21	Kristin Ambarwati, S.Pd	Bahasa Inggris	12
22	Dra. Lestari Suci, M.P	Ekonomi	28
23	Marto S.Pd	Penjasorkes	30
24	Endang Wiji L, S.Pd, M.P	Biologi	28
25	Fusliyanto, SPd, M.Pd	Bahasa Indonesia	24
26	Rini Istifadah, S.Pd	Bahasa Indonesia	24
27	Sulistyowati, S.Pd.	Seni Budaya	24
28	Indah In Sulistyowati, S.Pd	Biologi	28
29	Dra. Hamaida	Bahasa Indonesia	24
30	Dra. Retno Lukmanari	Kimia	24
31	Suhung Lukman, S.S.	Bahasa Indonesia	24
32	Indra Setiawan, S.Kom	Teknologi Informasi & Prakarya	26
33	Lutfi Kurnianto, S.Pd.	Penjasorkes	30
34	Mohammad Choirun, S.Si	Matematika	24
35	Rizqa Ramadhani, S.Si	Prakarya & Ekonomi	27
36	Father Rosid, S.Sos.	Sosiologi & PKn	33
37	Lukman Harisudin, M.Pd	Matematika	24
38	Slamer Eka Syahroni, S.Pd	Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
39	Nurul Hikmah, S.Pd	Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
40	Dewi Rana Yuliantingih, S.Pd	PKn	32
41	Orfi Sri Harwati, S.Pd	Ekonomi	27
42	Diana Novita Sari, S.Pd	Ekonomi	28
43	Sugeng Istanto, S.Pd	Sejarah & Geografi	27
44	Rani Buana, S.Pd	Seni Budaya	26
45	Lutfiano Yudha P, S.Pd	Bahasa Jawa	26
46	Imam Ma'rof, S.Pd.	PAI & Bahasa Daerah	16
47	Maya Dewi Mahirani S.Pd	Matematika	18
48	Rizki Elak, S.Pd	Prakarya	24
49	Arif Hartimukti Hidayatullah, M.Pd	Fisika & Geografi	35
50	Ricky Jannata B(Buana, M.Pd	Biologi	30
51	Saeidul, M.Pd I	Teknologi Informasi	6
52	Olivia Ayu Isyaha, S.Pd	BK	-
53	Priangga Aditya W, S.Pd	Sejarah	40
54	Widya Nurisma Arizah, S.Pd	Kimia	30
55	Wendani Hasanah, S.A	Bahasa Daerah	24
56	Bagyana Rojuna, S.Si	Geografi & Statistika	30
57	Misima Amalia, S.Si	Kimia	16
58	Oby Syrah Hartono R, S.Sos.	BK	-

Lampiran 11 : Jadwal Pelajaran

**JADWAL PELAJARAN
SMA NEGERI 1 JEMBER
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas	No	Waktu																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
XII IPS	UTARA BERSAMA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	UTARA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
UTARA BERSAMA																				
1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11	
2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11	
3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11	
4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11	
XI IPS	UTARA BERSAMA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	UTARA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
X IPS	UTARA BERSAMA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	UTARA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
IX IPS	UTARA BERSAMA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	UTARA																			
	1	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	2	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	3	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11
	4	09	03	07	11	15	19	23	27	31	35	39	43	47	51	55	59	03	07	11

Jember, 18 Juli 2022
Kepala Sekolah,

Drs. Mub. Fikriyanto, M.Pd.
NIP. 19630712 198002 1 007

Lampiran 13 : Foto Kegiatan Penelitian



Lampiran 14 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

**I. Data Pribadi**

Nama : Rifan Sahril Fauzi

NIM : T20188092

Alamat : Ds Purwoagung, Kec Tegaldlimo, Kab Banyuwangi

No. Telp/Wa : 085748306268

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Sains

Prodi : Tadris Biologi

Email : sahrilavivi@gmail.com

Motto : Apapun Dirimu Jadilah Yang Bermanfaat

II. Pendidikan Formal

Pendidikan Formal	Jurusan
TK Khadijah 59	-
MI Shirotul Huda	-
SMP Tri Bhakti	-
SMA Favorit Nu	MIPA
UIN KHAS Jember	Pendidikan Sains

III. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan
Assent Ace Uin Khas Jember	Wakil Ketua Umum
PR IPNU Purwoasri	Kominfo
ICIS Uin Khas Jember	Divisi English
HMPS Anisoptera Tadris Biologi	Divisi Danus
UKOR	Divisi Futsal
PKPT IPNU IPPNU UIN KHAS Jember	Anggota
IMABA UIN KHAS JEMBER	Orda Banyuwangi
FKMBK Jember Raya	BPH Jember Raya
Koperasi Mahasiswa Pandhalungan	Anggota

IV. Prestasi

Prestasi	Tahun
Juara 2 lomba PMR	2015
Juara 3 Futsal FTIK'S Got Talent	2019
Juara 1 Bussines Plan Competition UIN SAIZU Purwokerto	2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R